



**KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM ANGKA
BANGKA BELITUNG 2018
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

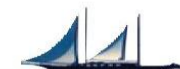
Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tim Penyusun : 1. Harun, SP
: 2. Fhores Fherado, MPS, M.Eng
: 3. Siswanto, SAP
: 4. Mutiah Sahiddin, S.Sos

Editor : Yuniana Ristianty

Publikasi : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tahun Cetak : 2019



Kata Pengantar

Puji syukur, Alhamdulillah dipanjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Kuasa, karena atas segala nikmat karunia dan ridho-Nya sehingga Buku Kelautan dan Perikanan Bangka Belitung Dalam Angka Tahun 2018 ini dapat diselesaikan dengan baik, sehingga bisa menjadi salah satu refleksi pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2018.

Data dan informasi sangat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pada institusi pemerintah dan non pemerintah. Oleh karena itu, Buku Kelautan dan Perikanan Bangka Belitung Dalam Angka Tahun 2018 ini disusun untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan di sektor Kelautan dan Perikanan serta masyarakat umum.

Selain itu juga, buku ini diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan akan data dan informasi statistik kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun data yang disajikan meliputi potensi, pemanfaatannya, sarana dan prasarana, data produksi perikanan, komoditas revitalisasi perikanan tangkap dan budidaya, statistik pengolahan dan pemasaran hasil-hasil perikanan hingga data statistik kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil.

Meskipun telah berusaha secara maksimal, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, kami sangat menghargai kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan buku Kelautan dan Perikanan Bangka Belitung Dalam Angka di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, Oktober 2018
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

DASMINTO, S.Pi, M.Si
NIP. 19661207 199503 1 001

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I GAMBARAN UMUM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1
1.1 Letak Geografi.....	1
1.2 Luas Wilayah.....	1
1.3 Jumlah Pulau dan Panjang Pantai.....	4
1.4 Data PDRB Sub Sektor Perikanan.....	4
BAB II POTENSI DAN TINGKAT PEMANFAATAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	5
2.1 Perikanan Tangkap.....	5
2.1.1 Data Nilai Tukar Nelayan.....	6
2.2 Perikanan Budidaya	7
BAB III KOMODITAS REVITALISASI PERIKANAN TANGKAP DAN BUDIDAYA	8
3.1 Komoditas Utama/Unggulan.....	8
3.2 Komoditas Andalan.....	8
3.3 Komoditas Rintisan.....	8
BAB IV SENTRA PRODUKSI PERIKANAN	9
4.1 Sentra Produksi Perikanan Tangkap.....	9
4.2 Sentra Produksi Perikanan Budidaya.....	9
BAB V SARANA/PRASARANA PERIKANAN	10
5.1 Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (Pangkalan Pendaratan Ikan dan Pelabuhan Perikanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)	10
5.2 Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya (Balai Benih Ikan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)	11
BAB VI STATISTIK PERIKANAN TANGKAP	12

BAB VII STATISTIK PERIKANAN BUDIDAYA	27
7.1 Rumah Tangga/Perusahaan Perikanan Budidaya	28
7.2 Produksi Budidaya	28
7.3 Produksi Benih	29
7.4 Nilai Produksi	29
7.5 Pembudidaya	29
7.6. Luas Usaha Budidaya	30
BAB VIII STATISTIK PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN (P2HP).....	40
 BAB IX STATISTIK PERIKANAN KELAUTAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL (KP3K)	 47
9.1 Data Statistik KP3K Kota Pangkalpinang Tahun 2018	61
9.2 Data Statistik KP3K Kab Bangka Tahun 2018.....	63
9.3 Data Statistik KP3K Kab Bangka Tengah Tahun 2018	67
9.4 Data Statistik KP3K Kab Bangka Selatan Tahun 2018	70
9.5 Data Statistik KP3K Kab Bangka Barat Tahun 2018.....	73
9.6 Data Statistik KP3K Kab Belitung Tahun 2018.....	76
9.7 Data Statistik KP3K Kab Belitung Timur Tahun 2018	79

Daftar Tabel

NO	JUDUL	HAL
1.1	Pusat Pemerintahan dan Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota	3
1.2	PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018	4
2.1	Estimasi potensi sumberdaya ikan pada WPP 711 – Laut Cina Selatan	5
2.1.1	Nilai Tukar Nelayan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2018	6
6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota, 2018	20
6.2	Jumlah nelayan menurut katagori nelayan dan sub sektor perikanan tangkap, 2010 - 2018	21
6.3	Jumlah perahu / kapal perikanan tangkap menurut katagori perahu / kapal dan sub sektor perikanan tangkap, 2010- 2018	22
6.4	Jumlah perahu / kapal perikanan tangkap menurut Kab/Kota, 2010 – 2018	23
6.5	Jumlah Nelayan menurut Kab/Kota, 2010 – 2018	24
6.6	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kab/Kota, 2010 – 2018	25
6.7	Nilai Produksi Perikanan Tangkap menurut Kab/Kota, 2010 – 2018	26
7.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2010-2018	35
7.2	Luas Usaha budidaya menurut jenis budidaya,2010-2018	36
7.3	Produksi Perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2010-2018	37
7.4	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan menurut Kabupaten/Kota, 2018	38
7.5	Jumlah Produksi dan Nilai Pembenihan Ikan menurut Kabupaten/Kota, 2018	39
8.1	Banyaknya Unit Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan Menurut Kabupaten/Kota pada Tahun 2011-2018	44
8.2	Jumlah Unit Pengolah Ikan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018	45
8.3	Volume Dan Nilai Produk Olahan Hasil Perikanan Menurut Jenis Kegiatan Pengolahan Tahun 2012 - 2018	46
9.1	Luas Dan Kondisi Hutan Mangrove Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009 – 2016	50
9.2	Luas Dan Kondisi Padang Lamun Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009 – 2016	53
9.3	Luas Dan Kondisi Terumbu Karang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009 - 2016	56
9.4	Panjang Garis Pantai Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	59
9.5	Luas Laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	60
9.1.1	Aspek Geografi Kota Pangkalpinang	62
9.1.2	Kecamatan dan Desa Pesisir Kota Pangkalpinang	62
9.2.1	Aspek Geografi Kabupaten Bangka	64
9.2.2	Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Bangka	64
9.2.3	Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka	65
9.2.4	Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka	65
9.2.5	Potensi Ekosistem Laut,Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil Kabupaten Bangka	66
9.3.1	Aspek Geografi Kabupaten Bangka Tengah	68
9.3.2	Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2016	68

9.3.3	Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2016	68
9.3.4	Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Tengah	69
9.3.5	Potensi Ekosistem Laut, Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil Kabupaten Bangka Tengah	69
9.4.1	Aspek Geografi Kabupaten Bangka Selatan	71
9.4.2	Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Bangka Selatan	71
9.4.3	Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Selatan	72
9.5.1	Aspek Geografi Kabupaten Bangka Barat	73
9.5.2	Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Bangka Barat	74
9.5.3	Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Barat	74
9.5.4	Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Barat	74
9.5.5	Potensi Ekosistem Laut, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Bangka Barat	75
9.6.1	Aspek Geografi Kabupaten Belitung	77
9.6.2	Kecamatan Dan Desa Pesisir Kabupaten Belitung	77
9.6.3	Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Belitung	77
9.6.4	Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Belitung	78
9.6.5	Potensi Ekosistem Laut, Pesisir Dan Pulau -Pulau Kecil Kabupaten Belitung	78
9.7.1	Aspek Geografi Kabupaten Belitung Timur	79
9.7.2	Kecamatan Dan Desa Pesisir Kabupaten Belitung Timur	80
9.7.3	Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Belitung Timur	80
9.7.4	Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Belitung Timur	81
9.7.5	Potensi Ekosistem Laut, Pesisir Dan Pulau -Pulau Kecil Kabupaten Belitung Timur	82

Daftar Grafik

NO	JUDUL	HAL
6.1	Jumlah nelayan menurut kategori nelayan dan sub sektor perikanan tangkap, 2010- 2018	13
6.2	Jumlah perahu / kapal perikanan tangkap menurut kategori perahu / kapal, 2010- 2018	14
6.3	Jumlah perahu / kapal perikanan tangkap berdasarkan Kabupaten/Kota / kapal, 2010- 2018	15
6.4	Jumlah nelayan menurut kabupaten/kota, 2010- 2018	16
6.5	Produksi Perikanan Tangkap menurut kabupaten/kota, 2010- 2018	17
6.6	Produksi Perikanan Tangkap Menurut sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2018	18
6.7	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 – 2018	19
7.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2010-2018	31
7.2	Produksi Perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2010-2018	32
7.3	Produksi Perikanan Budidaya berdasarkan Kabupaten/kota Tahun 2018	33
7.4	Nilai Perikanan Budidaya berdasarkan Kabupaten/kota Tahun 2018	34
8.1	Jumlah Unit Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan Menurut Kabupaten/Kota Pada Tahun 2011-2018	41
8.2	Jumlah Unit Pengolah Ikan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018	42
8.3	Volume Produk Olahan Hasil Perikanan Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2018	43
9.1	Potensi Ekosistem Mangrove Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2010 – 2017	47
9.2	Potensi Ekosistem Lamun Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2010 – 2017	48
9.3	Potensi Ekosistem Terumbu Karang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2010 – 2017	49

Daftar Gambar

NO	JUDUL	HAL
1.1	Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2
1.2	Peta Geostrategis Bangka Belitung dalam Zona Ekonomi Regional	2
3.1.1	Tongkol	8
3.1.2	Kerapu	8
3.1.3	Udang vaname	8
3.2.1	Lemuru/Siro	8
3.2.2	Patin	8
3.2.3	Nila	8
3.2.4	Mas	8
3.2.5	Lele	8
3.2.6	Gurame	8
3.3.1	Baung	8
5.1	Peta Lokasi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	10
5.2	Peta Lokasi Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	11
9.1	Wilayah Kota Pangkalpinang	61
9.2	Wilayah Kabupaten Bangka	63
9.3	Wilayah kabupaten Bangka Tengah	67
9.4	Wilayah Kabupaten Bangka Selatan	70
9.5	Wilayah Kabupaten Bangka Barat	73
9.6	Wilayah Kabupaten Belitung	76
9.7	Wilayah Kabupaten Belitung Timur	79

I. Gambaran Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

1.1 Letak Geografi

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi dengan nomenklatur kepulauan pertama di Indonesia yang diapit oleh 2 (dua) pulau besar, yaitu Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Kepulauan Bangka Belitung secara geografis terletak pada $104^{\circ} 30'$ sampai $109^{\circ} 30'$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 50'$ sampai $4^{\circ} 10'$ Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

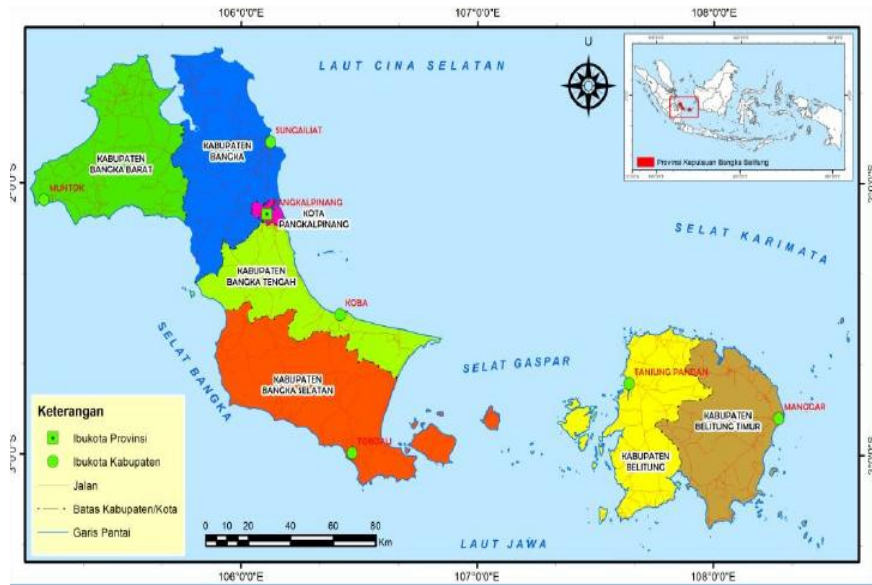
- Di sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Di sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Di sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Di sebelah Selatan dengan Laut Jawa

1.2 Luas Wilayah

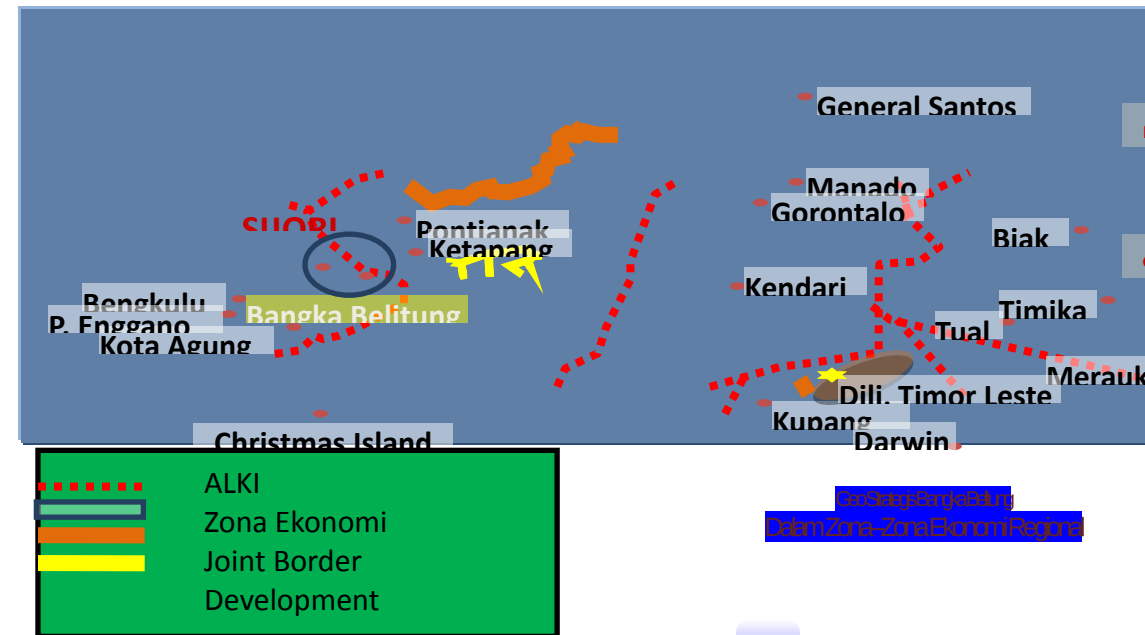
Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan wilayah maritim dan kepulauan yang memiliki wilayah pesisir dan pulau yang cukup banyak dengan total luas wilayah mencapai $81,725.14 \text{ km}^2$.

- Luas daratan lebih kurang $16,424.14 \text{ km}^2$ atau hanya 20.10% dari total wilayah
- Luas laut kurang lebih $65,301.00 \text{ km}^2$ atau 79.90 persen dari total wilayah provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Wilayah daratan terbagi dalam 6 Kabupaten dan 1 Kota.





Gambar 1.1. : (Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)



Gambar 1.2. : (Peta Geostrategis Babel dalam Zona Ekonomi Regional)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 mengenai pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur maka dengan demikian wilayah administrasi pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi dalam 6 (enam) kabupaten dan 1 (satu) kota. Dalam wilayah administrasi pemerintahan kabupaten/kota terbagi dalam wilayah kecamatan, kelurahan/desa dengan rincian per kabupaten pada tahun 2012 sebagai berikut:



- a. Kabupaten Bangka terdiri dari 8 Kecamatan dan 77 Kelurahan/Desa
- b. Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 6 Kecamatan dan 63 Kelurahan/Desa
- c. Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 6 Kecamatan dan 62 Kelurahan/Desa
- d. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 Kecamatan dan 53 Kelurahan/Desa
- e. Kabupaten Belitung terdiri dari 5 Kecamatan dan 49 Kelurahan/Desa
- f. Kabupaten Belitung Timur terdiri dari 7 Kecamatan dan 39 Kelurahan/Desa
- g. Kota Pangkalpinang terdiri dari 7 Kecamatan dan 42 Kelurahan/Desa

Tabel 1.1. Pusat Pemerintahan dan Luas wilayah menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Tempat Kedudukan Pemerintahan	Luas Wilayah (Km ²)
(1)	(2)	(3)
1. BANGKA	Sungailiat	2,950.69
2. BELITUNG	Tanjungpandan	2,293.69
3. BANGKA BARAT	Muntok	2,820.61
4. BANGKA TENGAH	Koba	2,126.36
5. BANGKA SELATAN	Toboali	3,607.08
6. BELITUNG TIMUR	Manggar	2,507.00
7. PANGKAL PINANG	Pangkalpinang	118.80
Provinsi Kep. Babel	Pangkalpinang	16,424.23



1.3 Jumlah Pulau dan Panjang Pantai

- Jumlah Pulau Bernama : 470 Pulau
- Pulau Berpenghuni : 51 Pulau
- Panjang Pantai : 1,295.83 Km

1.4 Data PDRB Sub Sektor Perikanan

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari kombinasi faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Penghitungan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto di sini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung neto.

Tabel 1.2. PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha		2014	2015	2016r	2017*	2018**
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		10 836,6	12 060,4	13 117,2	13 135,7	13 159,6
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	6 980,7	7 784,8	8 499,7	8 311,9	7 661,3
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	190,0	221,3	239,0	244,0	266,2
3	Perikanan	3.665,9	4.054,3	4.378,5	4.579,8	5.232,1

Catatan : r Angka perbaikan, * Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara



II. Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

2.1. Perikanan Tangkap

Sumberdaya perikanan tangkap di perairan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masuk di dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 711 dan potensinya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, berdasarkan table di bawah ini

Tabel 2.1 Estimasi potensi sumberdaya ikan pada WPP 711 – Laut Cina Selatan

(dalam ribu Ton/Tahun)

Kelompok Sumberdaya Ikan	Laut Cina Selatan
	WPP 711
Ikan Pelagis Besar	66.1
Ikan Pelagis Kecil	621.5
Ikan Demersal	334.8
Udang Penaeid	11.9
Ikan Karang Konsumsi	21.6
Lobster	0.4
Cumi-cumi	2.7
Total Potensi (1.000 ton/tahun)	1,059.0



2.1.1 Data Nilai Tukar Nelayan

Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli nelayan di pedesaan. NTN juga menunjukkan daya tukar (term of trade) dari produk perikanan tangkap dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTN, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli nelayan.

Tabel 2.1.1 Nilai Tukar Nelayan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2018

Tahun	Nilai Tukar Nelayan (NTN)
2012	89,73
2013	91,44
2014	102,98
2015	101,44
2016	107,75
2017	111,21
2018	113,81



2.2. Perikanan Budidaya

Potensi perikanan budidaya wilayah Bangka Belitung dengan panjang pantai 1,295.83 Km dan 950 pulau menyimpan potensi yang cukup besar untuk usaha budidaya.

Berikut tabel deskripsi potensi usaha budidaya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Potensi produksi keseluruhan	:	1,700,344 ton/tahun
Luas areal budidaya air laut	:	104,863Ha
Potensi Produksi budidaya air laut	:	1,048,630 ton/tahun
Luas areal budidaya payau	:	64,050 Ha
Potensi produksi air payau	:	640,500 ton/tahun
Luas areal budidaya Air Tawar	:	1,602 Ha
Potensi produksi air Tawar	:	11,214 ton/tahun



III. Komoditas Revitalisasi Perikanan Tangkap dan Budidaya

3.1. Komoditas Utama/Unggulan

- Tongkol
- Kerapu
- Udang Vaname



Gambar 3.1.1 Tongkol



Gambar 3.1.2 Kerapu



Gambar 3.1.3 Udang Vaname

3.2. Komoditas Andalan

- Lemuru/Siro
- Patin
- Nila
- Mas
- Lele
- Gurame



Gambar 3.2.1 Lemuru/Siro



Gambar 3.2.2 Patin



Gambar 3.2.3 Nila



Gambar 3.2.4 Mas



Gambar 3.2.5 Lele



Gambar 3.2.6 Gurame

3.3. Komoditas Rintisan

- Baung



Gambar 3.3.1 Baung



IV. Sentra Produksi Perikanan

4.1. Perikanan Tangkap

- | | | |
|-------------|---|--|
| 1. Tongkol | : | Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Barat, Kota Pangkalpinang |
| 2. Tenggiri | : | Kab. Belitung Timur, Kab. Bangka Tengah, Kab. Belitung, Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka Barat dan Kab. Bangka |
| 3. Kerapu | : | Kab Belitung, Kota Pangkalpinang, Kab. Belitung Timur, Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka dan Kab. Bangka Tengah |

4.2. Perikanan Budidaya

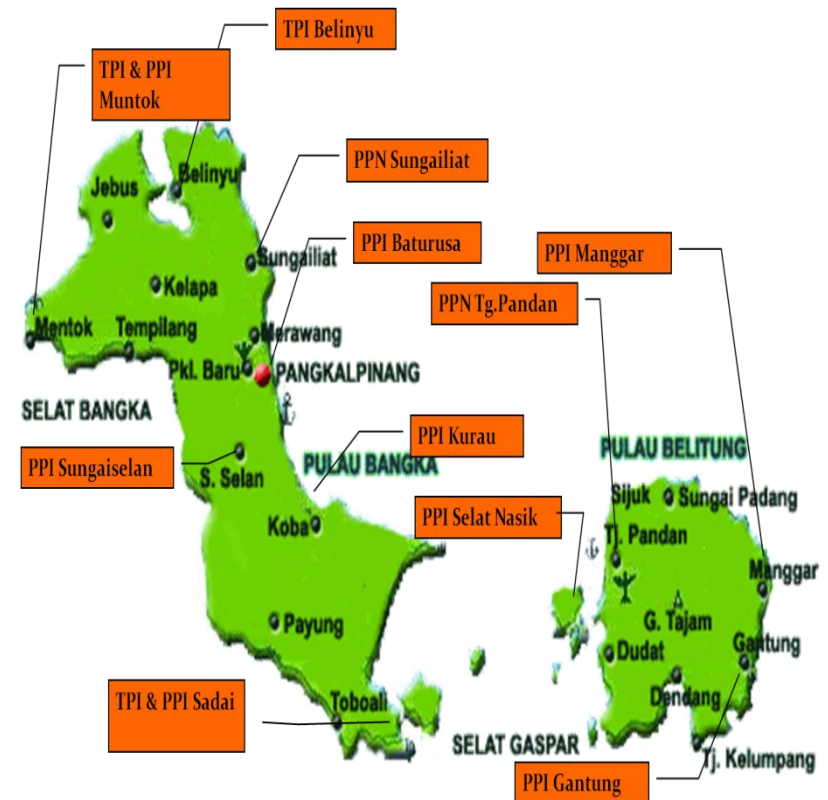
- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. Udang Vaname | : | <ul style="list-style-type: none"> Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka, Kabupaten Bangka Tengah |
| 2. Kerapu | : | <ul style="list-style-type: none"> Kab. Bangka Selatan, Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat |
| 3. Lele | : | <ul style="list-style-type: none"> Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka Barat, Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur |
| 4. Bandeng | : | <ul style="list-style-type: none"> Kab. Bangka Selatan |
| 5. Ikan Hias | : | <ul style="list-style-type: none"> Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka, Kab. Belitung Timur |
| 6. Kekerangan | : | <ul style="list-style-type: none"> Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Tengah, Kab. Belitung Timur |



V. Sarana/Prasarana Perikanan

5.1 Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (Pangkalan Pendaratan Ikan dan Pelabuhan Perikanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)

1. Kota Pangkalpinang : • PPI Sungai Batu Rusa
2. Kab.Bangka : • Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN Sungailiat)
3. Kab.Bangka Tengah : • PPI Sungai Selan
• PPI Kurau
4. Kab.Bangka Barat : • PPI Muntok
5. Kab. Bangka Selatan : • PPI Sadai
6. Kab. Belitung : • Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tanjung Pandan
• PPI Selat Nasik
7. Kab. Belitung Timur : • PPI Gantung
• PPI Manggar

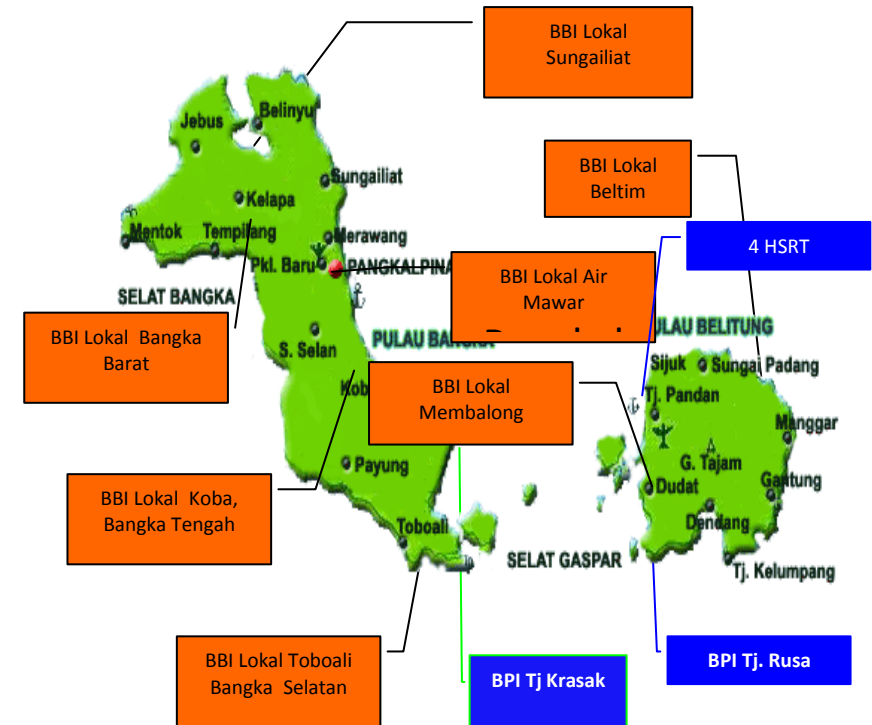


Gambar 5.1 Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap



5.2 Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya (Balai Benih Ikan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)

1. Kota Pangkalpinang : • Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) Air Mawar - komoditas yang diproduksi adalah benih nila, mas, gurame, patin, tawes, betutu dan lele.
2. Kab.Bangka : • BBIL Sungailiat - komoditas yang diproduksi benih nila, lele, ikan mas, baung dan gurame.
3. Kab.Bangka Tengah : • BBIL Koba - Komoditas yang diproduksi adalah benih lele, nila, mas, gurame, patin dan baung.
4. Kab.Bangka Barat : • BBIL Kelapa -Komoditas yang diproduksi adalah nila dan lele.
5. Kab. Bangka Selatan : • BBIL Toboali – komoditas yang diproduksi adalah nila, patin, lele dumbo, gurame, lobster air tawar dan baung.
• BPI Tanjung Krasak – komoditas yang produksi adalah udang vaname
6. Kab. Belitung : • BBIL Membalong – komoditas yang diproduksi: nila gift, lele dan percobaan pembenihan ikan patin dan gurami.
• BBIP Tanjung Binga – komoditas yang diproduksi yaitu benih kerapu
• BPI Tanjung Rusa – komoditas yang dirproduksi yaitu benih kerapu
7. Kab. Belitung Timur : • BBIL Mempayak – Komoditas yang diproduksi yaitu Lele dan Nila



Gambar 5.2 Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya



VI. Statistik Perikanan Tangkap

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi yang secara geografis dikelilingi lautan dan selat. Hal ini menyebabkan sektor perikanan didominasi oleh perikanan laut yang diperoleh melalui aktivitas penangkapan.

Potensi perikanan tangkap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam skala nasional cukup besar hal ini dikarenakan luas wilayah laut Bangka Belitung yang mencapai 65,501 km² atau 80 % dari total wilayah daratan dengan panjang pantai 1,295.83 km. Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan pembagian Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) termasuk dalam WPP 711 Laut Cina Selatan yang potensinya mencapai 1,059,000 ton/tahun (sumber : KEP MEN KP Nomor : KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi potensi sumberdaya Ikan pada masing-masing wilayah pengelolaan perikanan Republik Indonesia).

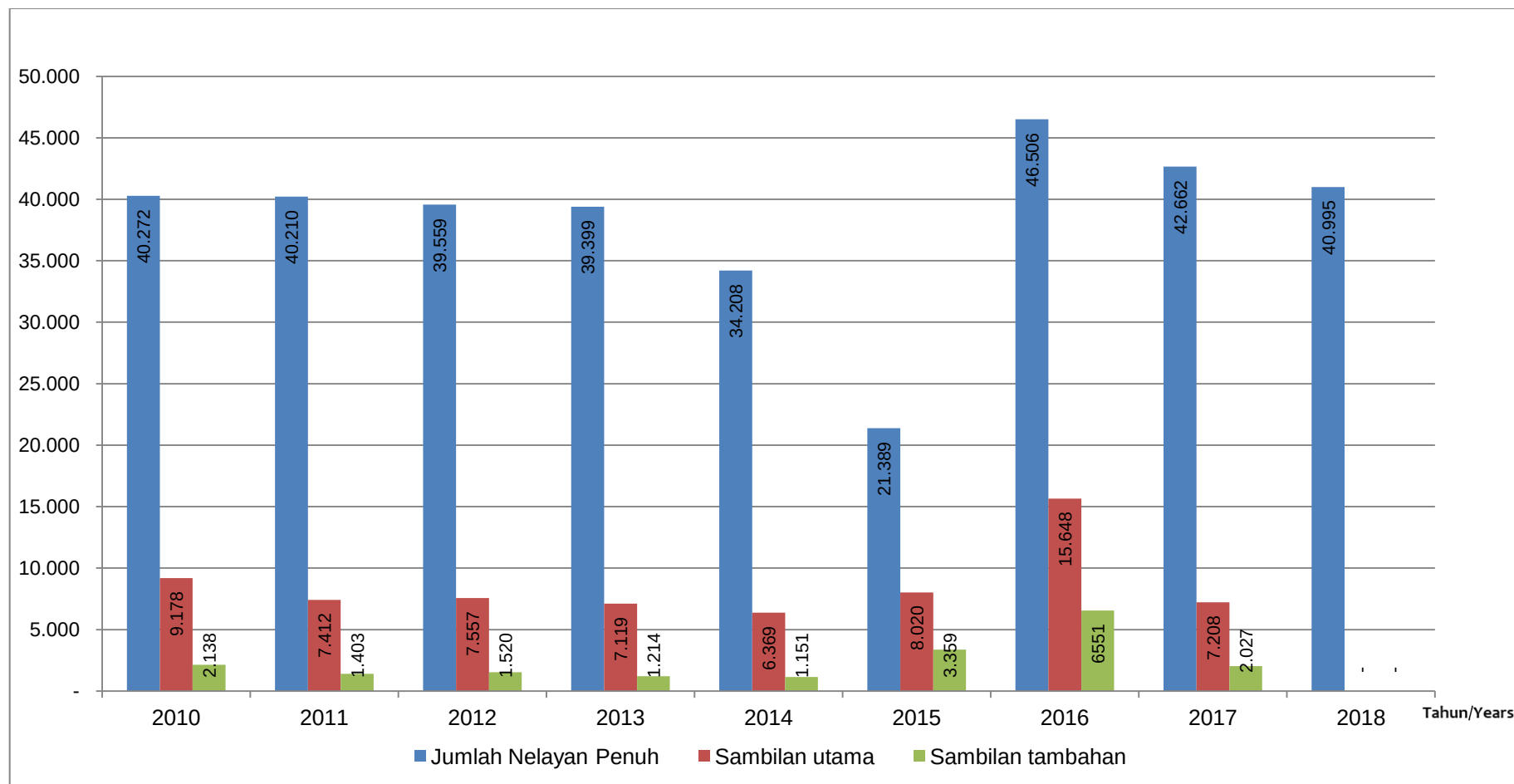
Tahun 2018 Produksi Perikanan Tangkap Bangka Belitung adalah sebesar 228.524,71 Ton atau mengalami kenaikan 4,87% dibandingkan tahun 2017 lalu yaitu sebesar 217.912,23 ton. Produksi tertinggi disumbangkan oleh Kabupaten Belitung dengan jumlah produksi sebesar 68.607,61 Ton disusul oleh Belitung Timur dengan jumlah produksi 42.826,32 Ton dan Kabupaten Bangka Selatan sebesar 38.559,96 Ton. Dari data yang berhasil dihimpun, produksi tahun 2018 jenis ikan yang paling banyak ditangkap adalah ikan Kakap sebesar 10.108,17 Ton disusul komoditas ikan Tenggiri sebesar 8.589,56Ton, Cumi-cumi sebesar 5.320,05 ton, dan Kembung sebesar 3.593,58 ton.

Jumlah nelayan di tahun 2018 adalah sebanyak 40.995 orang. Jumlah ini meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 33.427 orang nelayan. Adapun melonjaknya jumlah nelayan adalah karena sector pertambangan yang dibatasi oleh Pemerintah daerah. Adapun Sebaran nelayan terbanyak ada di Kabupaten Belitung sebanyak 11.484 orang disusul oleh Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 7.798 orang nelayan.

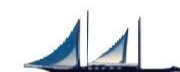
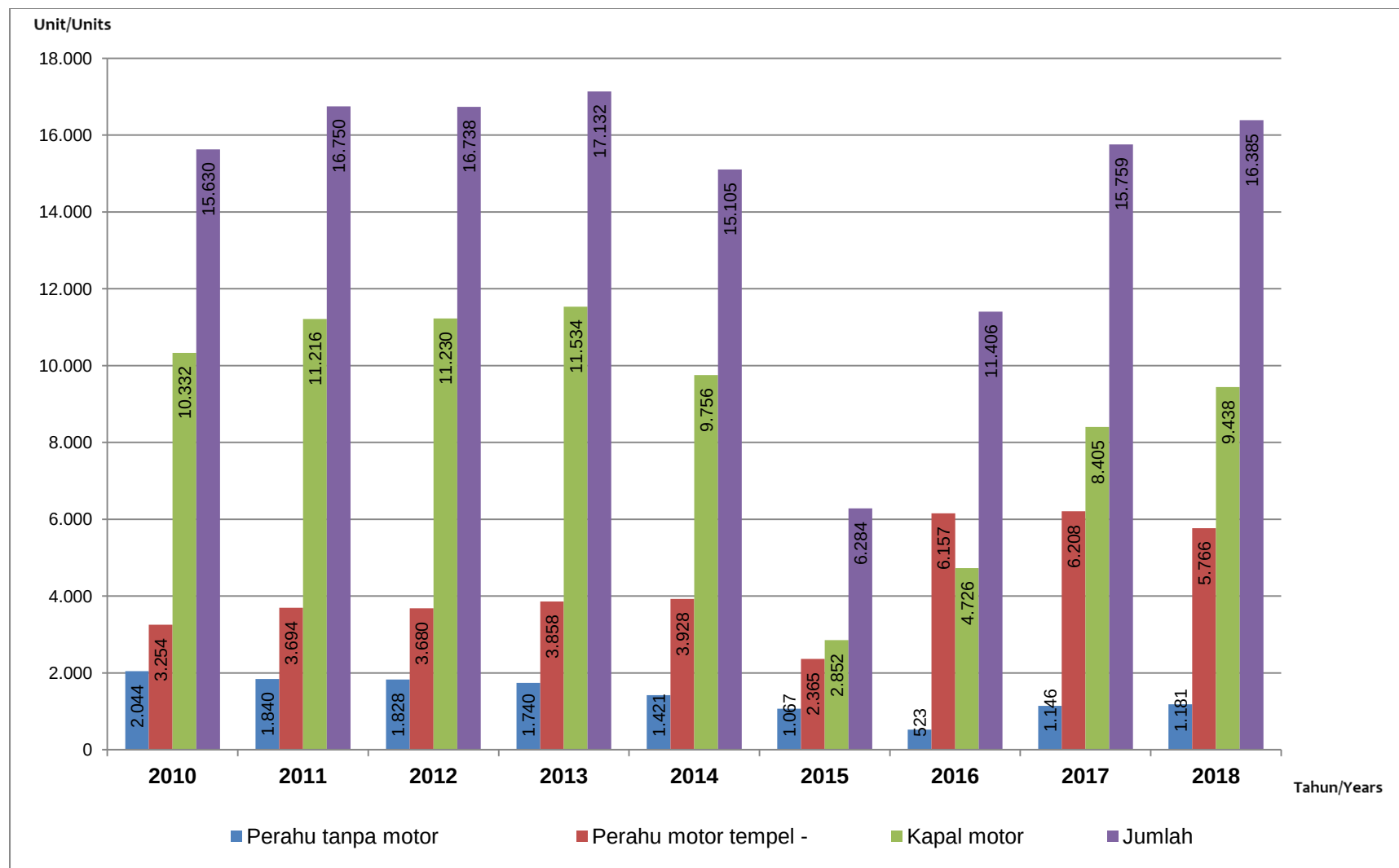
Untuk jumlah perahu/Kapal Perikanan di Tahun 2018 adalah sejumlah 16.385 unit, dengan unit terbanyak yaitu kapal motor berjumlah 9.438, Perahu motor temple sebanyak 5.766 dan Perahu tanpa motor sebanyak 1.181 Unit.



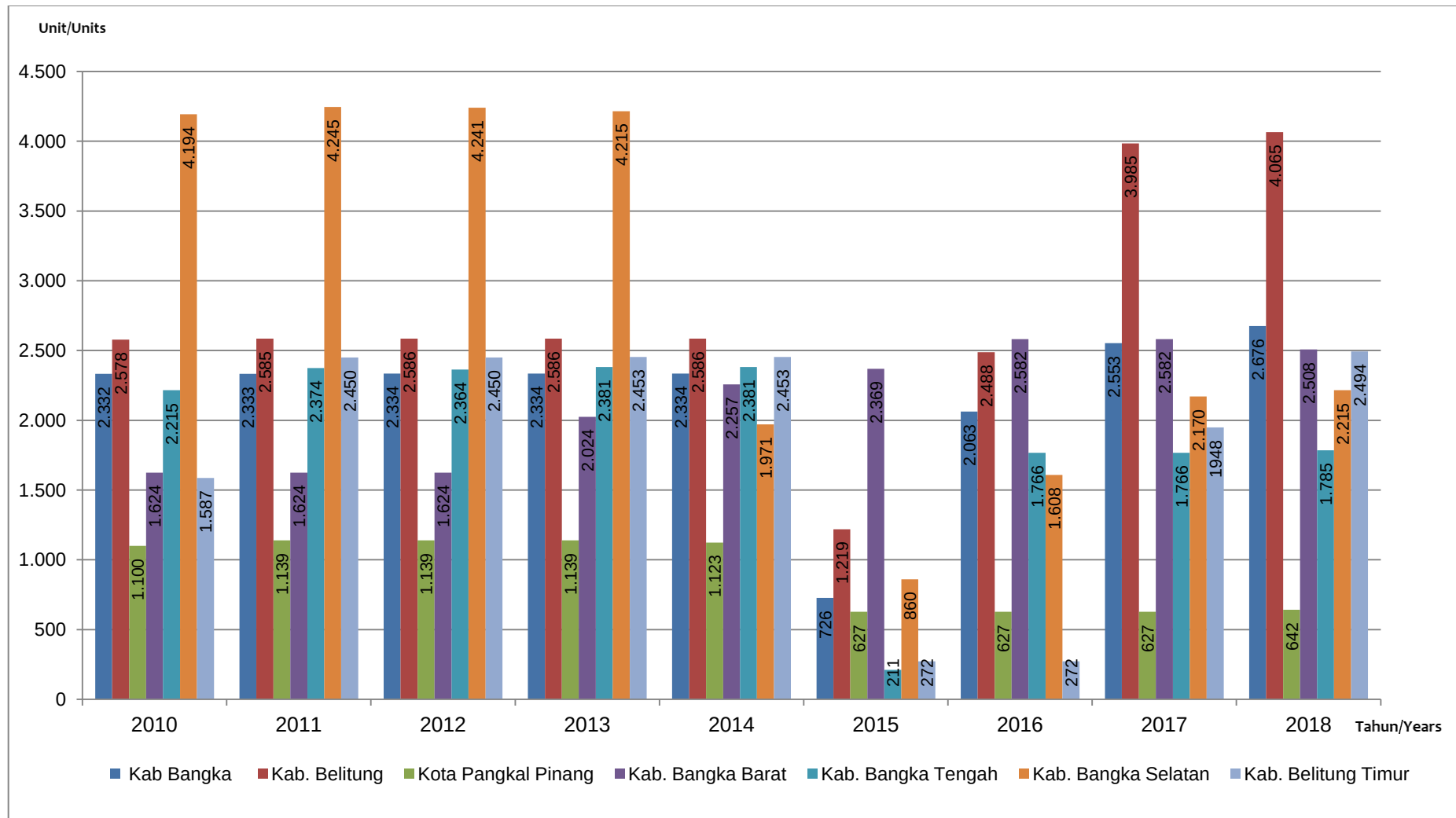
Grafik 6.1. Jumlah nelayan menurut kategori nelayan dan sub sektor perikanan tangkap, 2010- 2018



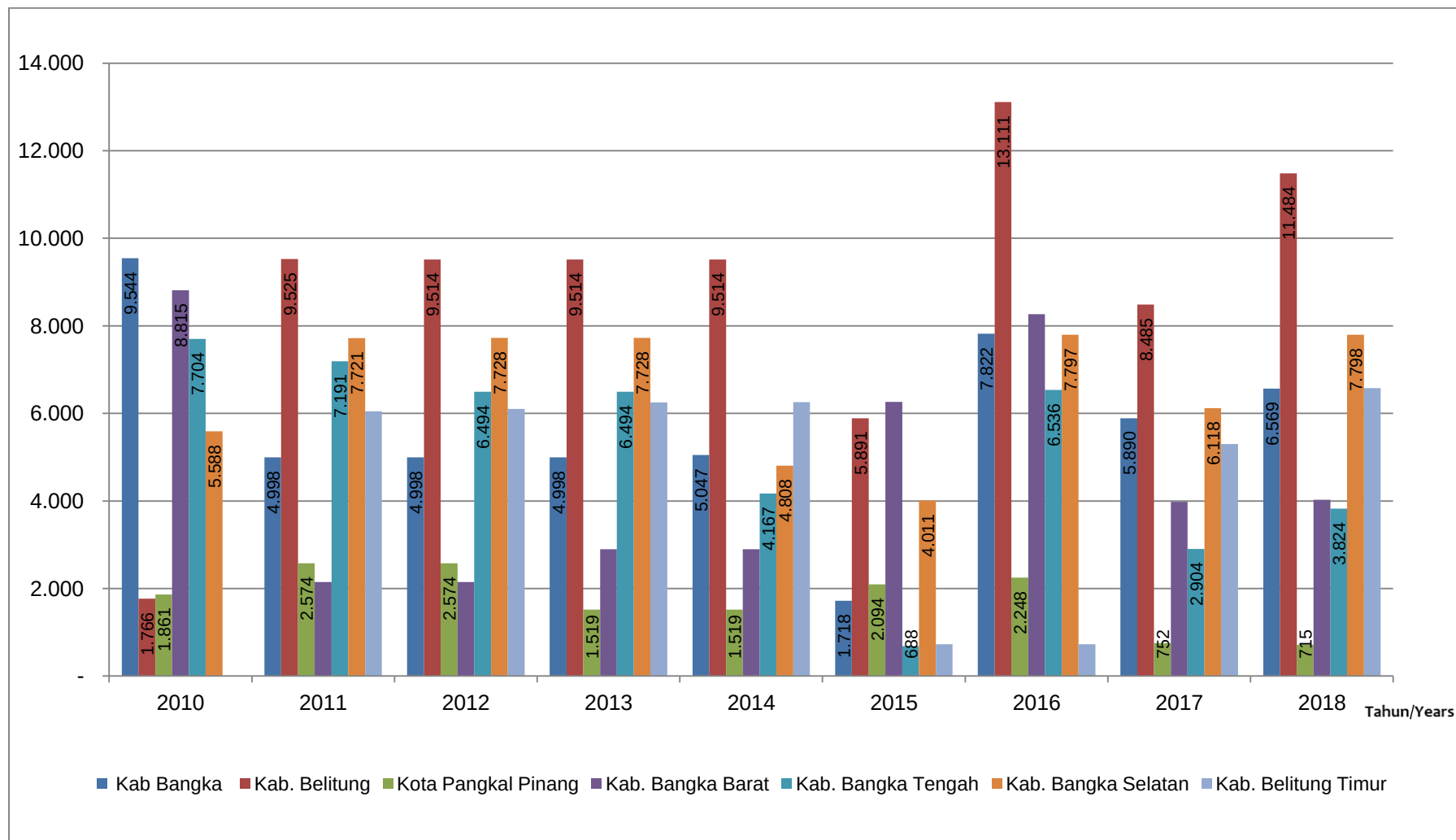
Grafik 6.2. Jumlah perahu / kapal perikanan tangkap menurut kategori perahu / kapal, 2010- 2018



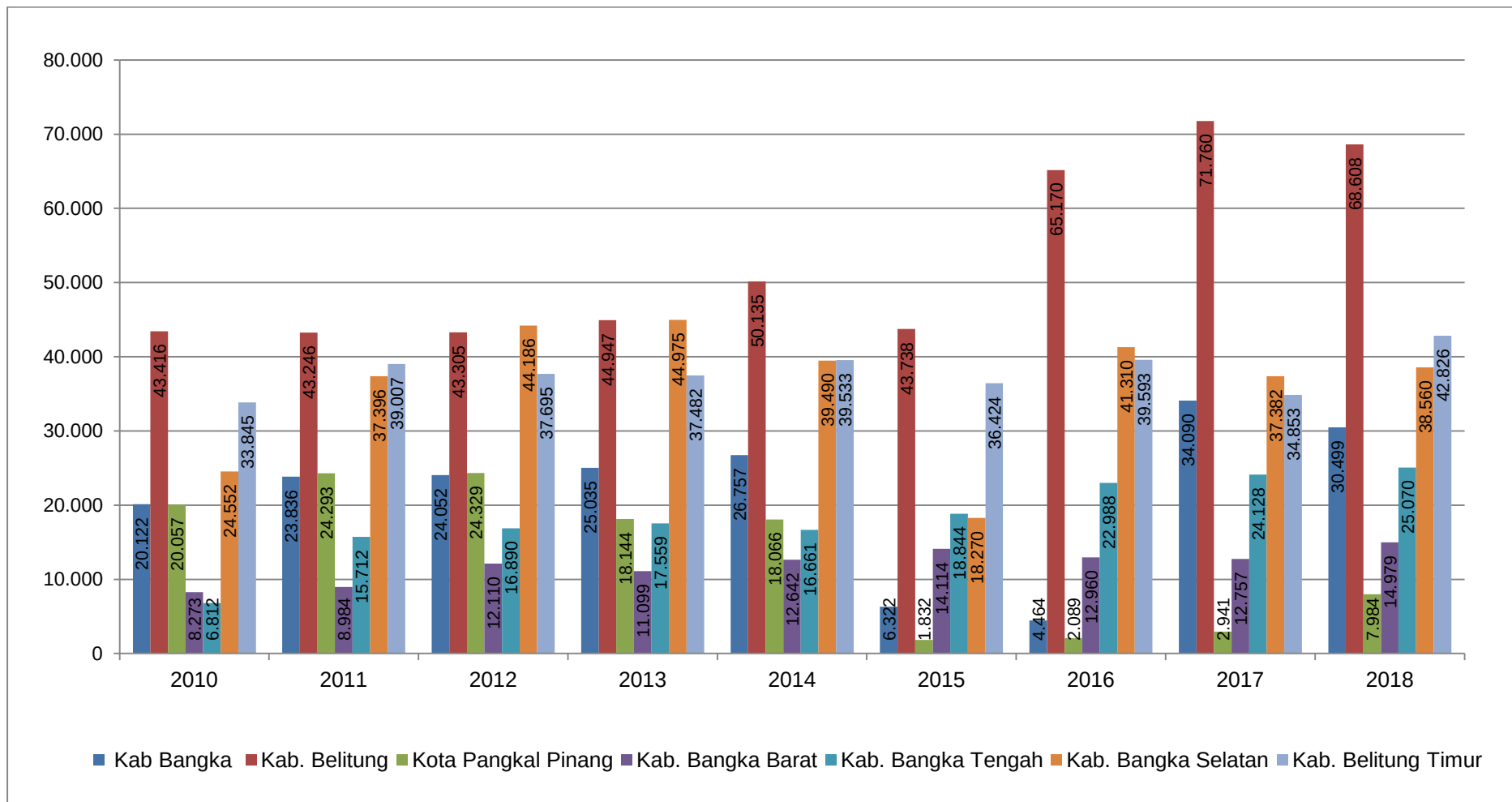
Grafik 6.3. Jumlah perahu / kapal perikanan tangkap berdasarkan Kabupaten/Kota / kapal, 2010- 2018



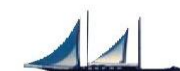
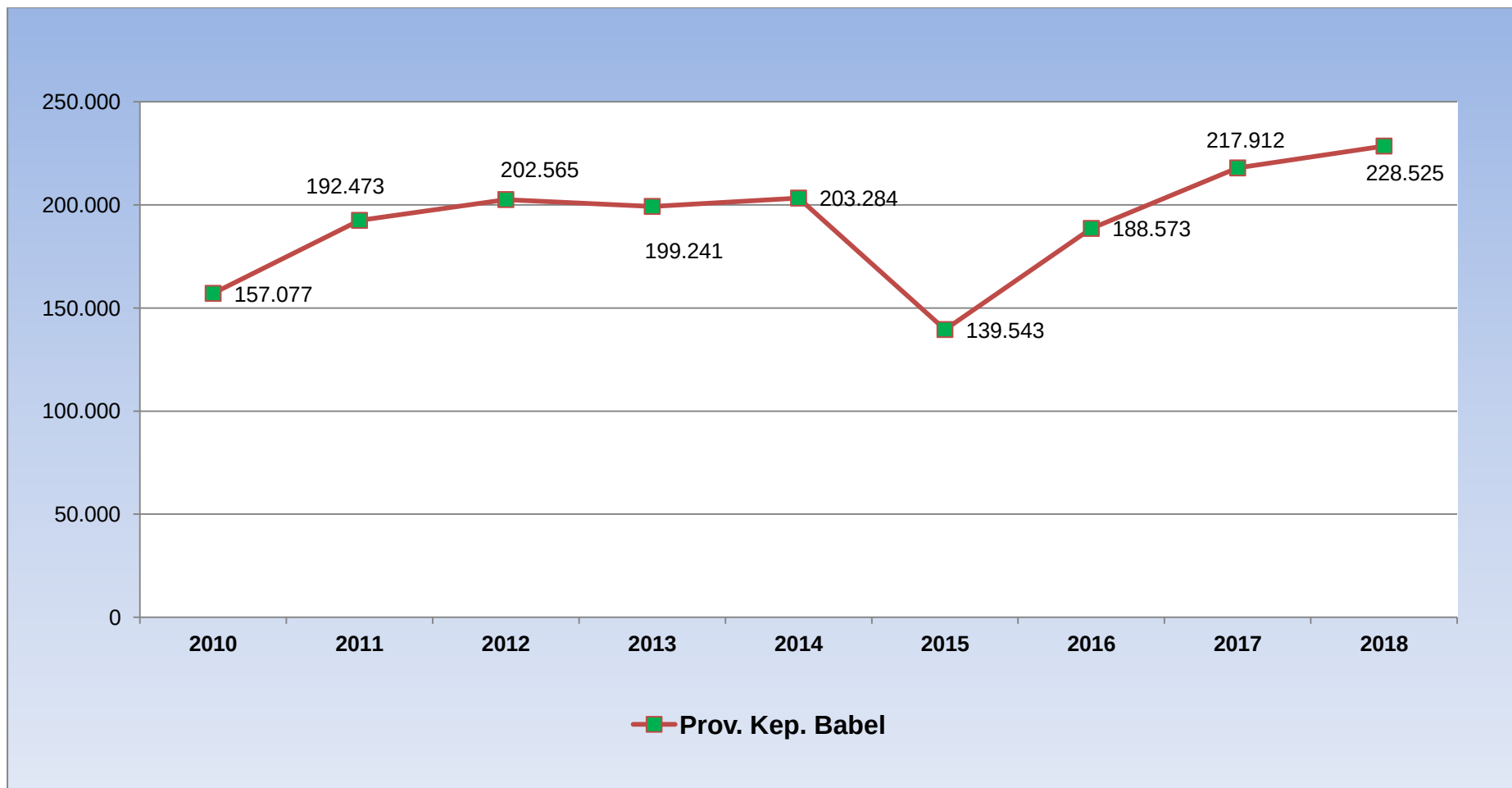
Grafik 6.4. Jumlah nelayan menurut kabupaten/kota, 2010- 2018



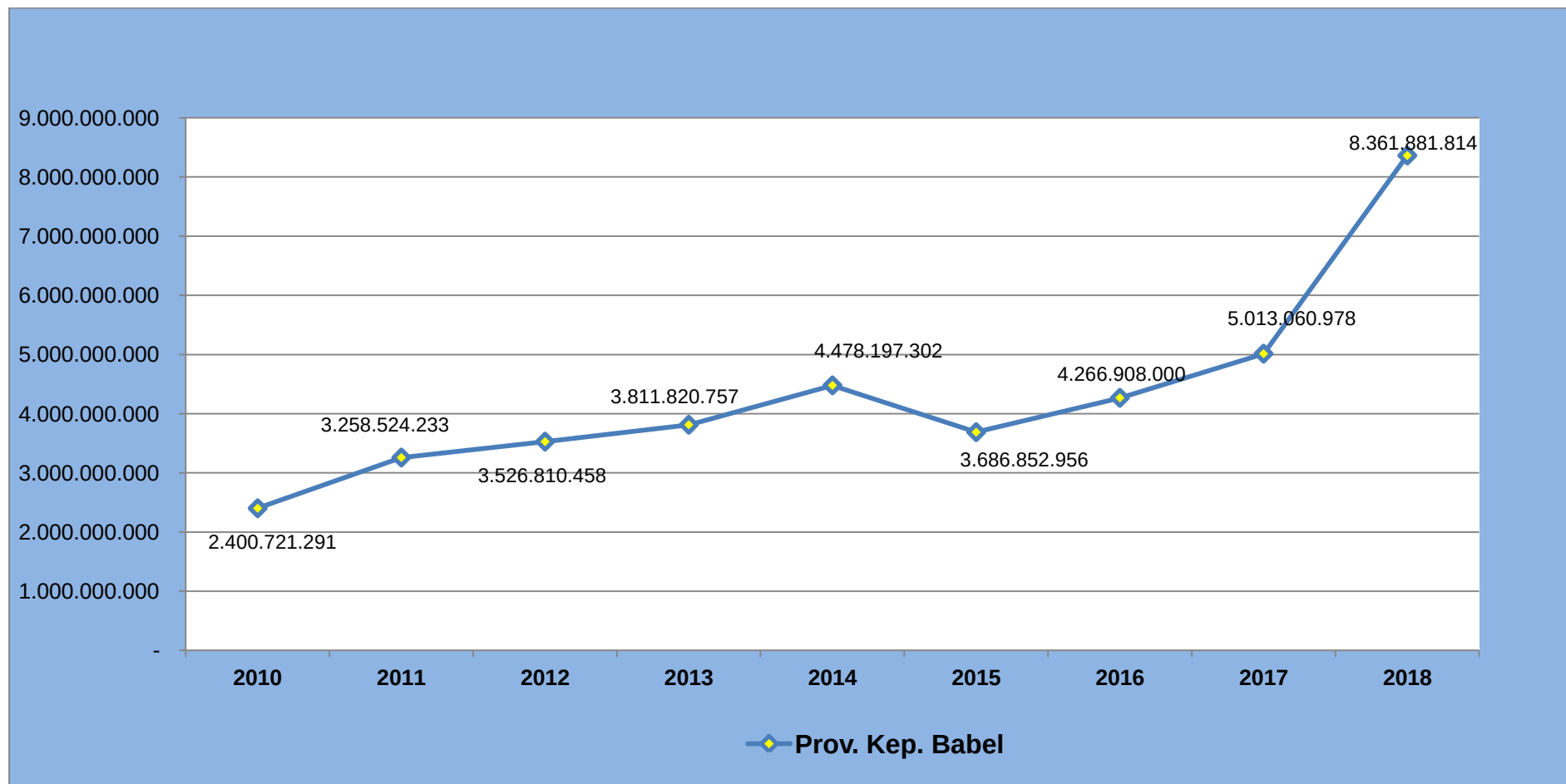
Grafik 6.5. Produksi Perikanan Tangkap menurut kabupaten/kota, 2010- 2018



Grafik. 6.6 Produksi Perikanan Tangkap Menurut sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 - 2018



Grafik. 6.7 Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut sub Sektor Perikanan Tangkap, 2010 – 2018



Tabel 6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota, 2018

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.1.000)
JUMLAH - TOTAL	228.524,71	8.361.881.814,15
Kabupaten Bangka	30.499	877.098.403
Kabupaten Belitung	68.608	2.972.733.274
Kota Pangkalpinang	7.984	371.171.494
Kab. Bangka Barat	14.979	534.544.271
Kab. Bangka Tengah	25.070	971.443.606
Kab. Bangka Selatan	38.560	983.958.918
Kab. Belitung Timur	42.826	1.650.931.849



Tabel**6.2****Jumlah nelayan menurut katagori nelayan dan sub sektor perikanan tangkap, 2010 - 2018****Satuan: Orang**

Rincian - Item			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah - Total	Jumlah	Total	40.272	40.210	39.559	39.399	34.208	21.389	46.506	42.662	40.995
	Perikanan laut	Marine fisheries	40.272	40.210	39.559	39.399	34.208	21.389	46.506	42.662	40.995
	Perairan umum	Inland openwater	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nelayan penuh - Full Time	Jumlah	Total	28.956	31.395	30.482	31.066	26.688	10.010	24.307	33.427	40.995
	Perikanan laut	Marine fisheries	28.956	31.395	30.482	31.066	26.688	10.010	24.307	33.427	40.995
	Perairan umum	Inland openwater	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sambilan utama - Part Time (major)	Jumlah	Total	9.178	7.412	7.557	7.119	6.369	8.020	15.648	7.208	-
	Perikanan laut	Marine fisheries	9.178	7.412	7.557	7.119	6.369	8.020	15.648	7.208	-
	Perairan umum	Inland openwater	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sambilan tambahan - Part time (minor)	Jumlah	Total	2.138	1.403	1.520	1.214	1.151	3.359	6551	2.027	-
	Perikanan laut	Marine fisheries	2.138	1.403	1.520	1.214	1.151	3.359	6551	2.027	-
	Perairan umum	Inland openwater	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 6.3 Jumlah perahu / kapal perikanan tangkap menurut katagori perahu / kapal dan sub sektor perikanan tangkap, 2010- 2018**Satuan: Buah**

Rincian		Item	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah - Total	Jumlah	- Total	15.630	16.750	16.738	17.132	15.105	6.284	11.406	15.759	16.385
	Perikanan laut	- Marine fisheries	15.630	16.750	16.738	17.132	15.105	6.284	11.406	15.759	16.385
	Perairan umum	- Inland openwater	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perahu tanpa motor Non powered boat	Jumlah	- Total	2.044	1.840	1.828	1.740	1.421	1.067	523	1.146	1.181
	Perikanan laut	- Marine fisheries	2.044	1.840	1.828	1.740	1.421	1.067	523	1.146	1.181
	Perairan umum	- Inland openwater	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perahu motor tempel - With out boat motor	Jumlah	- Total	3.254	3.694	3.680	3.858	3.928	2.365	6.157	6.208	5.766
	Perikanan laut	- Marine fisheries	3.254	3.694	3.680	3.858	3.928	2.365	6.157	6.208	5.766
	Perairan umum	- Inland openwater	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kapal motor - Inboard motor	Jumlah	- Total	10.332	11.216	11.230	11.534	9.756	2.852	4.726	8.405	9.438
	Perikanan laut	- Marine fisheries	10.332	11.216	11.230	11.534	9.756	2.852	4.726	8.405	9.438
	Perairan umum	- Inland openwater	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel. 6.4 Jumlah perahu / kapal perikanan tangkap menurut Kab/Kota, 2010 – 2018

Tahun	Jumlah Perahu (Buah)							
	Kab Bangka	Kab. Belitung	Kota Pangkal Pinang	Kab. Bangka Barat	Kab. Bangka Tengah	Kab. Bangka Selatan	Kab. Belitung Timur	Prov. Kep. Babel
2010	2.332	2.578	1.100	1.624	2.215	4.194	1.587	15.630
2011	2.333	2.585	1.139	1.624	2.374	4.245	2.450	16.750
2012	2.334	2.586	1.139	1.624	2.364	4.241	2.450	16.738
2013	2.334	2.586	1.139	2.024	2.381	4.215	2.453	17.132
2014	2.334	2.586	1.123	2.257	2.381	1.971	2.453	15.105
2015	726	1.219	627	2.369	211	860	272	6.284
2016	2.063	2.488	627	2.582	1.766	1.608	272	11.406
2017	2.553	3.985	627	2.582	1.766	2.170	1948	15.759
2018	2.676	4.065	642	2.508	1.785	2.215	2.494	16.385



Tabel. 6.5 Jumlah Nelayan menurut Kab/Kota, 2010 – 2018

Tahun	Jumlah Nelayan (Orang)							
	Kab Bangka	Kab. Belitung	Kota Pangkal Pinang	Kab. Bangka Barat	Kab. Bangka Tengah	Kab. Bangka Selatan	Kab. Belitung Timur	Prov. Kep. Babel
2010	9.544	1.766	1.861	8.815	7.704	5.588	-	35.278
2011	4.998	9.525	2.574	2.151	7.191	7.721	6.051	40.211
2012	4.998	9.514	2.574	2.151	6.494	7.728	6.100	39.559
2013	4.998	9.514	1.519	2.896	6.494	7.728	6.250	39.399
2014	5.047	9.514	1.519	2.896	4.167	4.808	6.257	34.208
2015	1.718	5.891	2.094	6.262	688	4.011	725	21.389
2016	7.822	13.111	2.248	8.267	6.536	7.797	725	46.506
2017	5.890	8.485	752	3.980	2.904	6.118	5.298	33.427
2018	6.569	11.484	715	4.030	3.824	7.798	6.575	40.995



Tabel. 6.6 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kab/Kota, 2010 – 2018

Tahun	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)							
	Kab Bangka	Kab. Belitung	Kota Pangkal Pinang	Kab. Bangka Barat	Kab. Bangka Tengah	Kab. Bangka Selatan	Kab. Belitung Timur	Prov. Kep. Babel
2010	20.122	43.416	20.057	8.273	6.812	24.552	33.845	157.077
2011	23.836	43.246	24.293	8.984	15.712	37.396	39.007	192.473
2012	24.052	43.305	24.329	12.110	16.890	44.186	37.695	202.565
2013	25.035	44.947	18.144	11.099	17.559	44.975	37.482	199.241
2014	26.757	50.135	18.066	12.642	16.661	39.490	39.533	203.284
2015	6.322	43.738	1.832	14.114	18.844	18.270	36.424	139.543
2016	4.464	65.170	2.089	12.960	22.988	41.310	39.593	188.573
2017	34.090	71.760	2.941	12.757	24.128	37.382	34.853	217.912
2018	30.499	68.608	7.984	14.979	25.070	38.560	42.826	228.525



Tabel. 6.7 Nilai Produksi Perikanan Tangkap menurut Kab/Kota, 2010 – 2018

Tahun	Nilai Produksi Perikanan Tangkap (Rp.000)							
	Kab Bangka	Kab. Belitung	Kota Pangkal Pinang	Kab. Bangka Barat	Kab. Bangka Tengah	Kab. Bangka Selatan	Kab. Belitung Timur	Prov. Kep. Babel
2010	286.752.591	650.596.201	223.560.475	144.550.120	47.314.655	480.274.529	567.672.720	2.400.721.291
2011	441.092.495	768.283.027	503.572.420	174.201.761	222.452.015	492.086.920	656.835.595	3.258.524.233
2012	479.890.252	716.813.923	504.172.100	174.201.761	264.287.950	524.073.189	863.371.283	3.526.810.458
2013	469.163.786	847.477.890	379.336.000	395.708.759	316.005.340	621.795.490	782.333.492	3.811.820.757
2014	502.739.242	900.029.468	378.190.200	433.569.500	318.997.090	1.091.073.403	853.598.400	4.478.197.302
2015	120.592.133	682.006.431	65.997.619	287.000.295	410.684.456	275.995.480	1.844.576.542	3.686.852.956
2016	98.571.650	815.289.003	61.209.914	239.308.723	505.415.259	633.568.570	1.913.544.882	4.266.908.000
2017	365.301.114	1.671.365.963	98.335.984	400.014.385	741.435.490	553.907.347	1.182.700.695	5.013.060.978
2018	877.098.403	2.972.733.274	371.171.494	534.544.271	971.443.606	983.958.918	1.650.931.849	8.361.881.814



VII. Statistik Perikanan Budidaya

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk perikanan budidaya yaitu sejumlah **104,863** Ha untuk budidaya laut; **64,050** ha untuk budidaya air payau dan **1,602** Ha untuk budidaya air tawar. Namun hingga saat ini pemanfaatan lahan budidaya belum optimal. Hal ini dikarenakan kegiatan budidaya belum menjadi sumber penghasilan utama bagi para pembudidaya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir produksi perikanan budidaya secara kuantitas mengalami peningkatan setiap tahunnya. Produksi yang meningkat secara signifikan berasal dari komoditas udang vaname untuk budidaya air payau, komoditas lele untuk budidaya air tawar dan kerang darah (kekerangan) untuk kegiatan budidaya laut. Peningkatan jumlah Perusahaan pada beberapa kabupaten dan perluasan lahan budidaya vaname berpengaruh terhadap angka produksi yang dihasilkan. Kegiatan budidaya melalui wadah budidaya Bioflok menjadi salah satu alternative lain budidaya lele di lahan terbatas, menjadi salah satu penunjang kenaikan produksi pada komoditas lele.

Kendala yang masih dialami dalam usaha perikanan budidaya adalah faktor alam dan kurangnya ketersediaan benih pada beberapa jenis komoditas sehingga harus mendatangkan dari daerah lain. Besarnya biaya produksi yang berasal dari kebutuhan pakan juga menjadi salah satu kendala. Namun dalam dua tahun ini kendala tersebut terpecahkan dengan adanya program pakan mandiri untuk komoditas ikan air tawar. Di beberapa kabupaten yaitu Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Tengah program pakan mandiri sudah dilaksanakan di beberapa kelompok. Pemanfaatan bantuan pemerintah berupa Mesin Pembuat Pakan dimanfaatkan secara optimal dan bahan baku berupa ikan rucah mudah didapatkan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini.



7.1 RUMAH TANGGA /PERUSAHAAN PERIKANAN BUDIDAYA (RTP/PP)

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya pada tahun 2018 mengalami peningkatan RTP dari tahun sebelumnya. Tahun 2018 jumlah RTP Perikanan Budidaya adalah sebesar **1.843** buah bertambah sebanyak 263 RTP dari tahun 2017 yaitu sebanyak **1.580** Buah. Jumlah RTP terbanyak Rumah Tangga Perikanan Budidaya Air Tawar sebanyak 1.364 buah RTP yang terdiri dari budidaya dalam wadah Kolam, Jaring Apung Tawar dan Jaring Tancap Tawar. Untuk kegiatan budidaya laut terdiri dari budidaya dengan Karamba Jaring Apung dan Laut lainnya (Kekerangan). Budidaya Payau berupa kegiatan Tambak baik intensif maupun semi intensif.

7.2 PRODUKSI BUDIDAYA

Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2018 tercatat sebesar **9.340,93** Ton meningkat dari produksi tahun 2017 yang lalu yaitu sebesar 3.305,00Ton. Tahun 2018 produksi terbesar disumbangkan oleh komoditas udang vanamei. Produksi tertinggi diperoleh dari jenis budidaya tambak yaitu sebesar 6.717,54 Ton. Kota Pangkalpinang tercatat sebagai daerah penyumbang produksi budidaya terbesar yaitu sebesar 5.767,49 Ton disusul oleh Kabupaten Bangka Tengah dengan produksi sebesar 1467,31 Ton. Tahun 2018 juga terjadi pergeseran jenis budidaya dimana pembudidaya air tawar mulai menggunakan Sistem Bioflok yang membutuhkan modal sedikit lebih banyak dibandingkan dengan cara konvensional tetapi bisa diterapkan di lahan yang tidak terlalu luas dengan hasil panen yang lebih banyak dibandingkan dengan cara konvensional.. Hal ini menyebabkan peningkatan produksi pada komoditas lele. Pada komoditas vanamei terjadi kenaikan produksi yang besar karena banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan tambak di beberapa kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



7.3 PRODUKSI BENIH

Produksi benih ikan dimasukkan kedalam buku KPDA 2018 karena masuk dalam Indikator Kinerja Utama DKP Provinsi pada Renstra DKP 2017 – 2022. Produksi benih di bagi kedalam dua kategori yaitu produksi benih air tawar dan produksi benih air laut. Tahun 2018 tercatat Produksi Benih Air laut dan Benih Air Tawar sebanyak 14.947.600 ekor benih.

Komoditas yang dihasilkan untuk benih air laut hanya komoditas kerapu, sementara untuk pembenihan air tawar lebih bervariasi antara lain Lele , Nila dan Gurami. Adapun Bangka Tengah menjadi kabupaten penghasil benih terbanyak yaitu 9.689.420 ekor benih.

7.4 NILAI PRODUKSI

Nilai produksi Perikanan Budidaya provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 tercatat senilai **Rp. 623.232.195.950** . Nilai produksi terbesar bersumber dari Budidaya tambak dengan komoditas udang vanamei

Nilai produksi tertinggi dihasilkan dari Kota Pangkalpinang sebesar Rp. 480.339.049.800 ,- dan Kabupaten Bangka senilai Rp. 90.519.044.000,- yaitu dari budidaya udang vanamei . Komoditi udang vannamei memiliki nilai produksi tertinggi dari hasil budidaya tambak.

7.5 PEMBUDIDAYA

Jumlah Pembudidaya dihitung berdasarkan jumlah pekerja di dalam Rumah Tangga Perikanan. Dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2018 jumlah pembudidaya mengalami kenaikan tercatat sebanyak **1.931** orang.



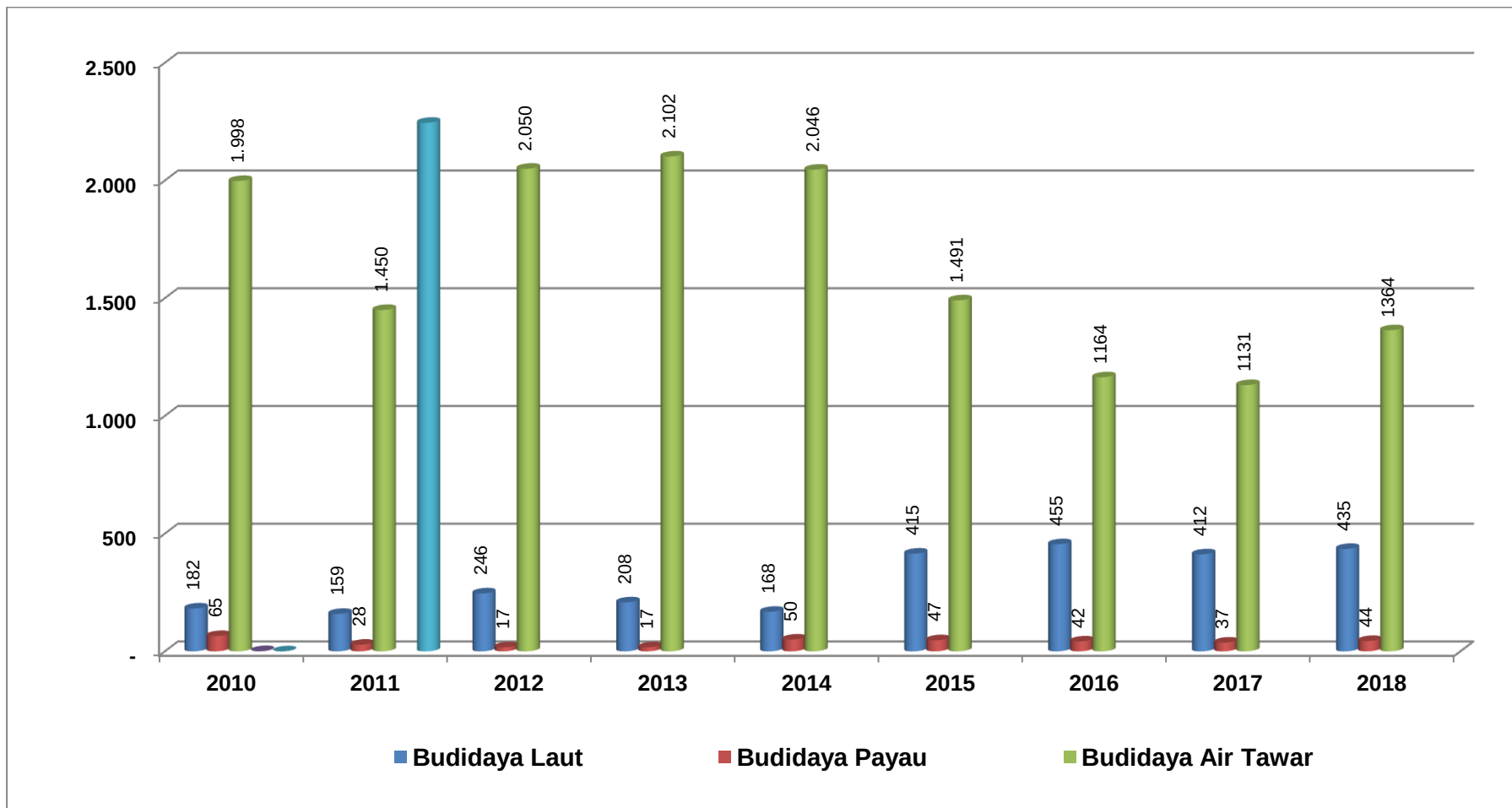
7.6 LUAS USAHA BUDIDAYA

Luas Usaha Budidaya dihitung Luas Kotor dan Luas Airnya. Satuan yang digunakan adalah hektar untuk areal tambak dan kolam, sementara untuk Budidaya Laut, Karamba dan Jaring Apung digunakan M² karena yang dihitung hanya luas air saja.

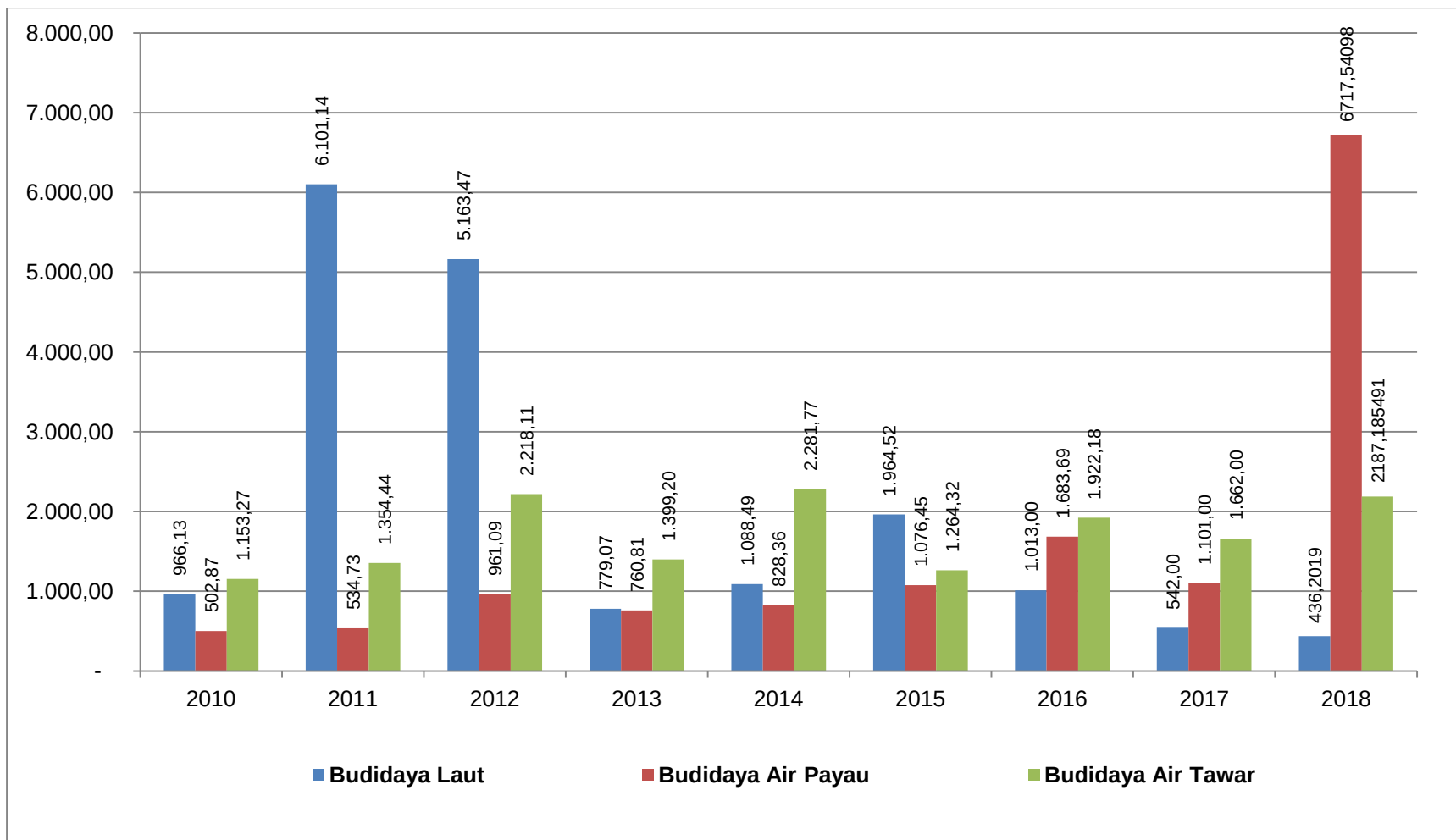
Jumlah luas areal budidaya yang dari tahun ke tahun mengalami perubahan baik itu pengurangan maupun penambahan. Tercatat di tahun 2018 luas areal budidaya meningkat menjadi 328,48 Ha atau naik dari tahun sebelumnya yaitu 289,51 Ha. Peningkatan luas areal budidaya karena banyak perusahaan yang membuka lahan untuk budidaya tambak. Pencetakan lahan tambak baru dalam kurun waktu dua tahun ini ada di beberapa kabupaten antara lain Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan. Untuk kota Pangkalpinang penambahan luasan budidaya tambak juga dilakukan pada Perusahaan Tambak yang ada di kota tersebut.



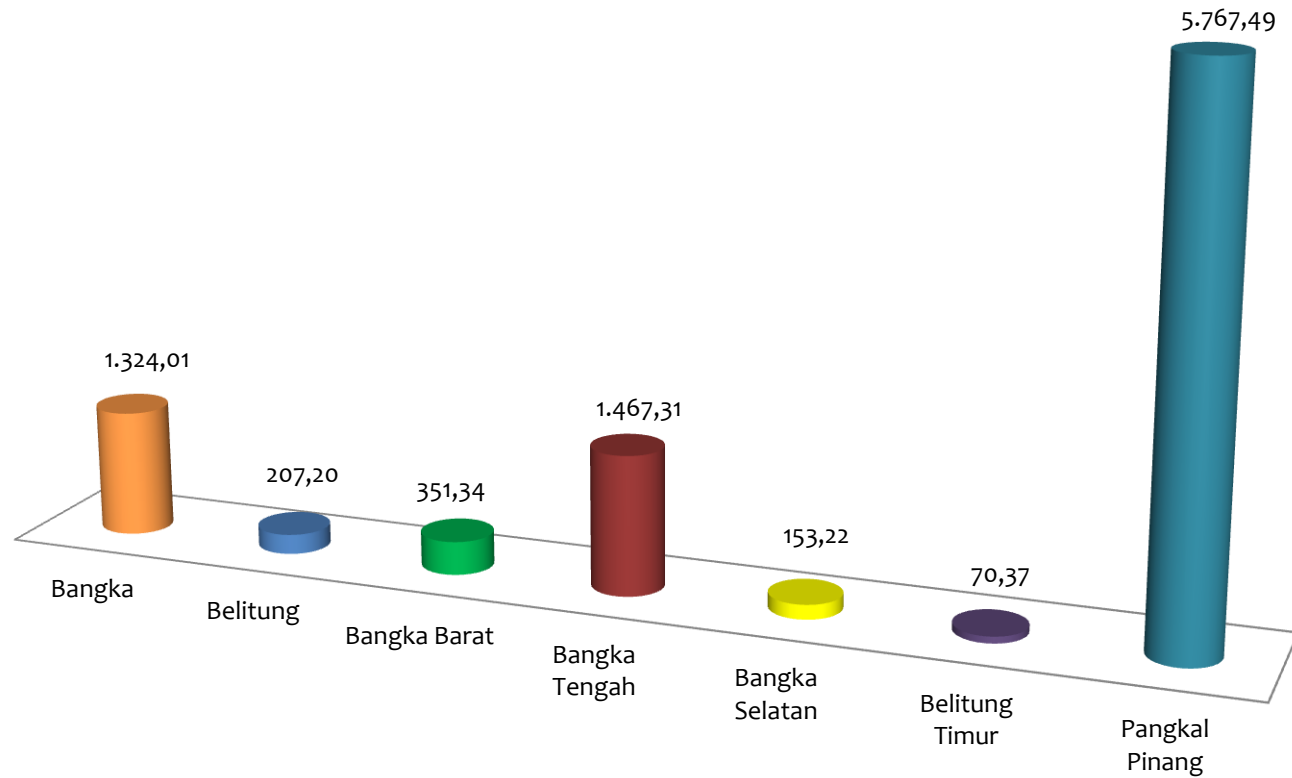
Grafik 7.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2010-2018 (Satuan : Buah)



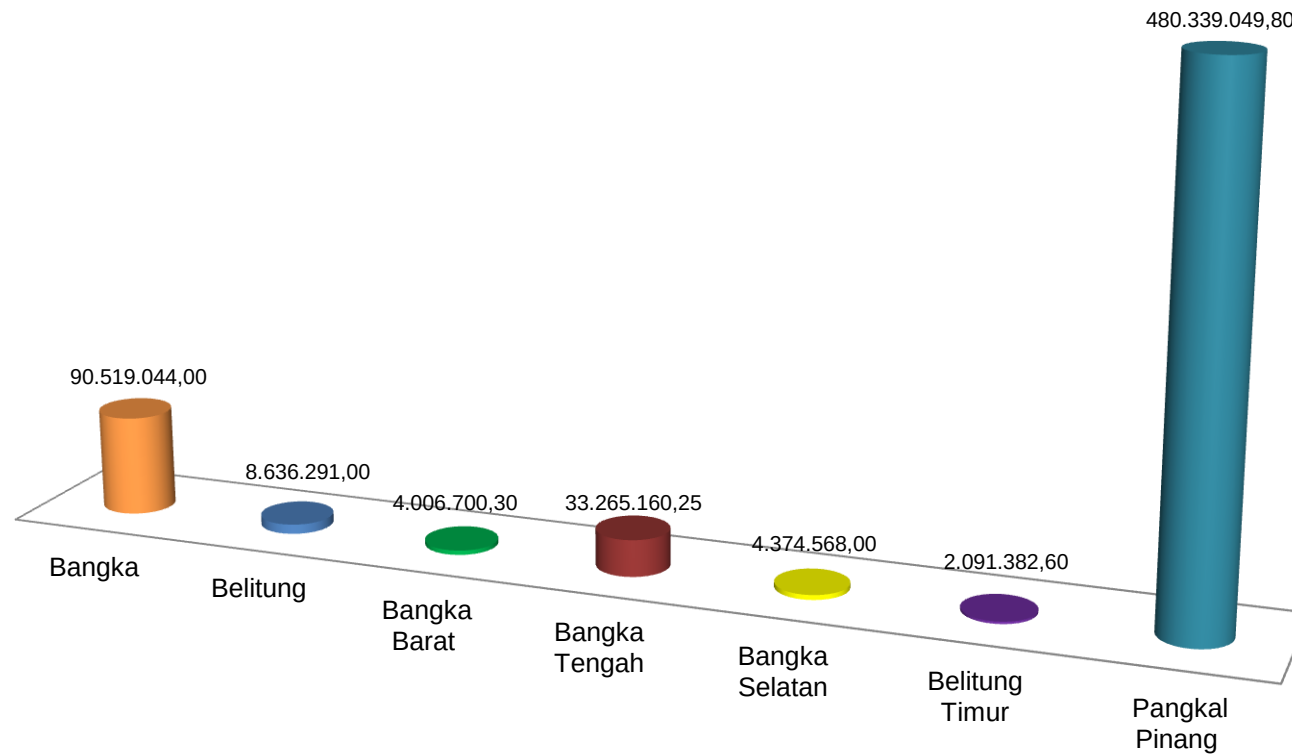
Grafik. 7.2. Produksi Perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2010-2018 (Satuan: Ton)



Grafik 7.3 Produksi Perikanan Budidaya berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2018 (Satuan : Ton)



Grafik 7.4 Nilai Perikanan Budidaya berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2018 (satuan : Rp. 000)



Tabel 7.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2010-2018

Satuan: Buah

Sub Sektor	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
JUMLAH	2.245	1.637	2.313	2.327	2.264	1.953	1.661	1.580	1.843
Budidaya Laut	182	159	246	208	168	415	455	412	435
Budidaya Tambak	65	28	17	17	50	47	42	37	44
Budidaya Kolam	1.987	1.423	2.028	2.100	2.041	1.475	1045	1.131	1364
Budidaya Karamba	-	-	-	-	-	-	-		
Budidaya Jaring Apung dan Tancap Tawar	11	27	22	2	5	16	119		



Tabel 7.2 Luas Usaha budidaya menurut jenis budidaya,2010-2018

Satuan : Hektar

Sub Sektor	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
JUMLAH	418,37	606,52	534,60	341,40	285,51	361,05	528,70	289,51	328,48
Budidaya Laut	98,20	179,28	175,23	76,98	52,00	160,00	203,00	289,51	328,48
Budidaya Tambak	147,98	213,95	217,95	147,02	146,88	132,12	139,23		
Budidaya Kolam	161,19	186,29	119,42	115,40	81,63	52,93	67,47		
Budidaya Karamba	-	-	-	-	-	-	-		
Budidaya Jaring Apung dan Tancap Tawar	11,00	27,00	22,00	2,00	5,00	16,00	119,00		



Tabel 7.3 **Produksi Perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2010-2018**

Satuan: Ton

Sub Sektor	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
JUMLAH	2.622,27	7.990,31	8.342,67	2.939,08	4.198,62	4.305,29	4.618,87	3.305,00	9340,93
Budidaya Laut	966,13	6.101,14	5.163,47	779,07	1.088,49	1.964,52	1.013,00	542,00	436,202
Budidaya Tambak	502,87	534,73	961,09	760,81	828,36	1.076,45	1.683,69	1.101,00	6717,54
Budidaya Kolam	1.112,81	1.351,91	1.982,08	1.399,08	2.275,17	1.028,47	696,88	1.662,00	2187,19
Budidaya Karamba	-	-	235,17	-	-	-	-		
Budidaya Jaring Apung dan Tancap Tawar	40,46	2,53	0,86	0,12	6,60	235,85	1.225,30		



Tabel 7.4 Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan menurut Kabupaten/Kota, 2018

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)	Nilai Budidaya (Rp. 000)
Bangka	1.324,01	90.519.044,00
Belitung	207,20	8.636.291,00
Bangka Barat	351,34	4.006.700,30
Bangka Tengah	1.467,31	33.265.160,25
Bangka Selatan	153,22	4.374.568,00
Belitung Timur	70,37	2.091.382,60
Pangkal Pinang	5.767,49	480.339.049,80
Prov.Kep. Bangka Belitung	9.340,93	623.232.195,95



Tabel 7.5 Jumlah Produksi dan Nilai Pembenihan Ikan menurut Kabupaten/Kota, 2018

KAB/KOTA	PEMBENIHAN		
	RTP	PRODUKSI (EKOR)	NILAI PRODUKSI (Rp.)
BANGKA	25	1.430	686.875
BANGKA BARAT	5	1.525	610.000
BANGKA SELATAN	-	-	-
BANGKA TENGAH	15	9.689,42	2.468.897
BELITUNG	1	2.001	1.742.214
BELITUNG TIMUR	5	255	141.825
PANGKAL PINANG	1	47	11.695
KEP. BANGKA BELITUNG	52	14.947.597,00	5.661.506.245



VIII. Statistik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)

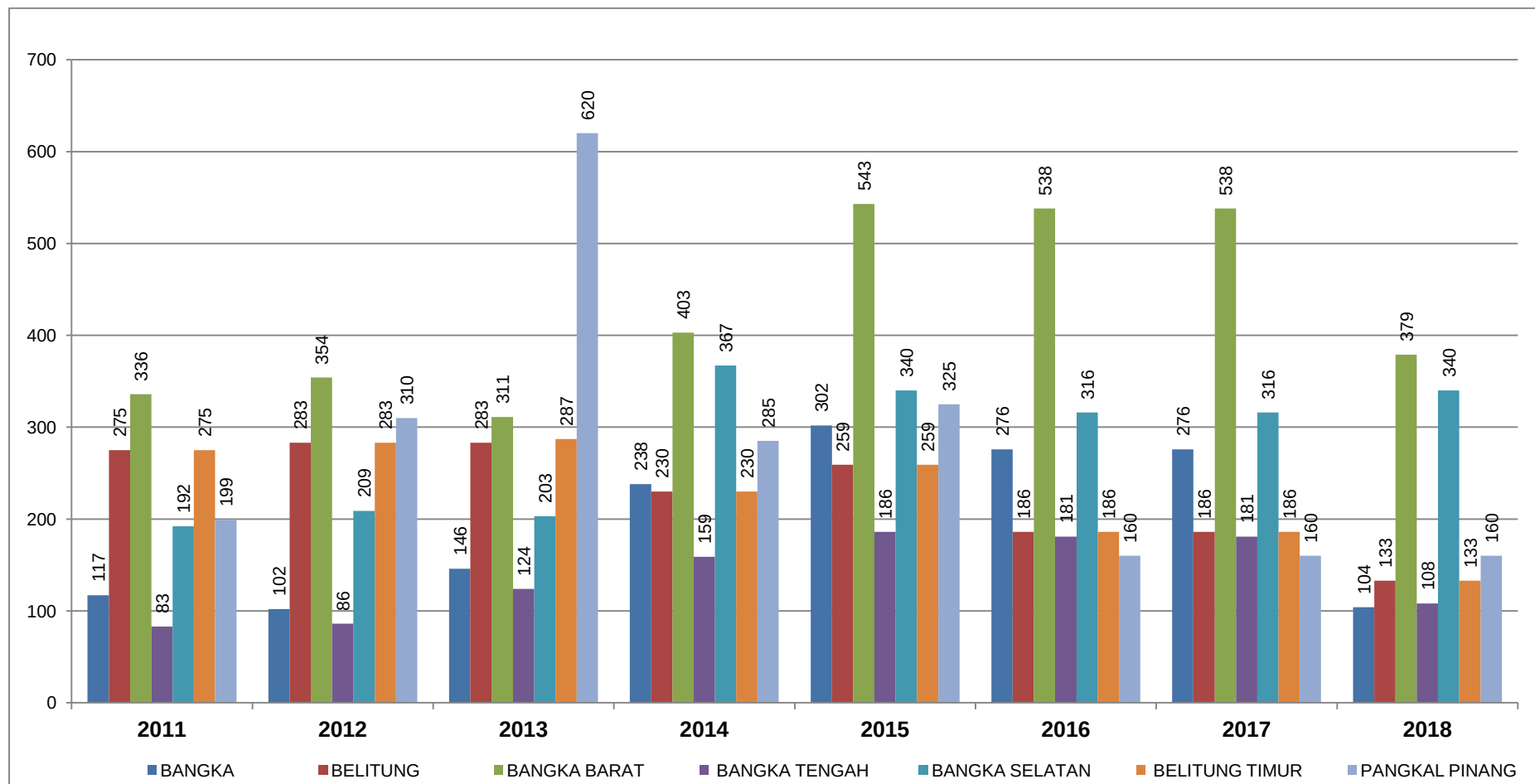
Survei Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) adalah mendapatkan data statistik yang terkait dengan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang lengkap, akurat dan mutakhir untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* dalam merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi pembangunan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Kegiatan usaha pengolahan hasil perikanan yang dicakup dalam Survei P2HP terdiri dari :

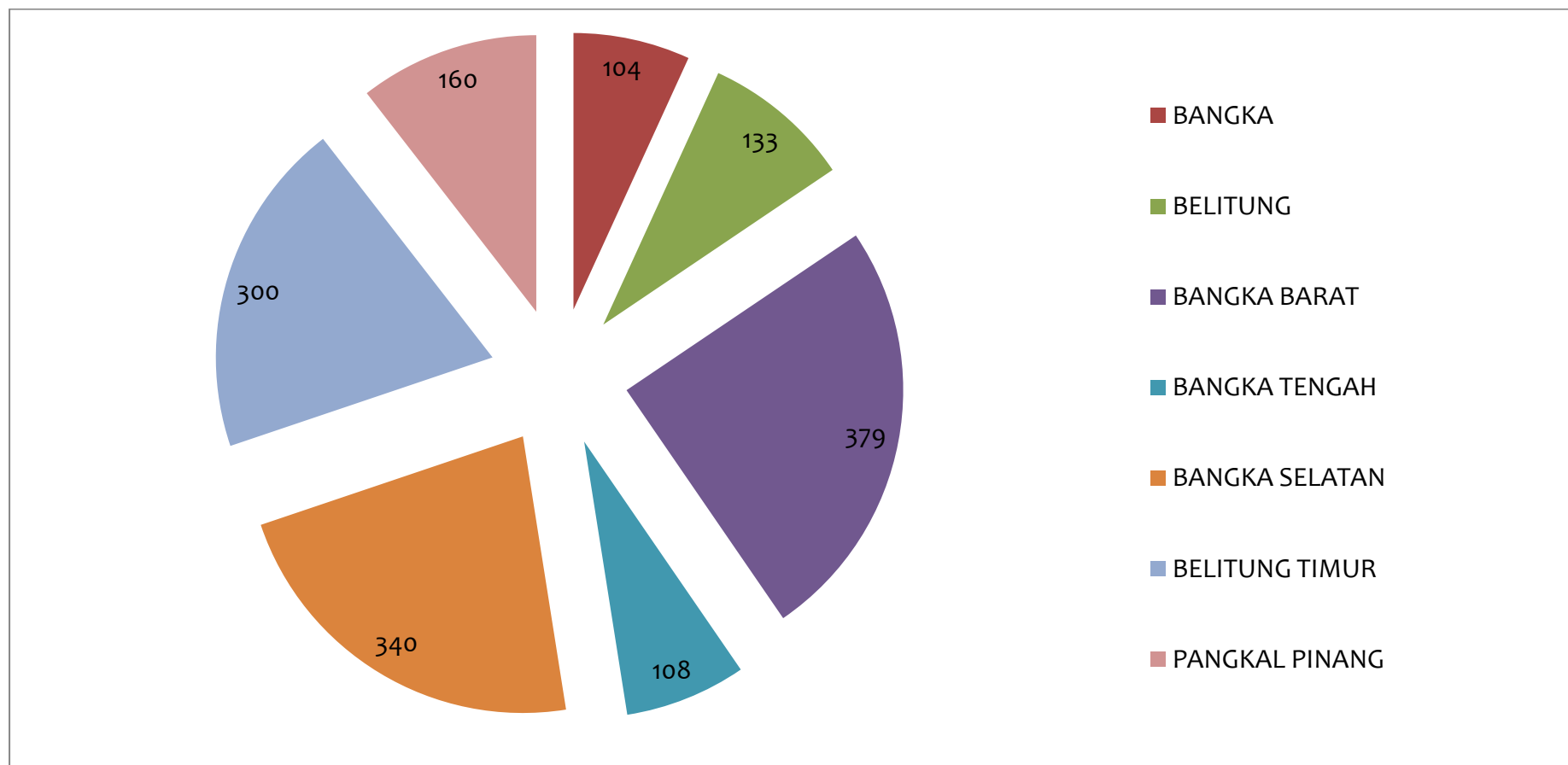
1. Pengolahan Konsumsi :
 - a. Pengalengan
 - b. Pembekuan
 - c. Penggaraman/Pengeringan
 - d. Pemindangan
 - e. Pengasapan
 - f. Peragian/Fermentasi
 - g. Pereduksian/Ekstraksi
 - h. Pengolahan surimi/produk jeli ikan
 - i. Pengolahan segar
 - j. Pengolahan lainnya
2. Produk Olahan Nonkonsumsi :
 - a. Rumput laut (untuk medis/kosmetik)
 - b. Minyak ikan (untuk medis/kosmetik)
 - c. Tulang ikan (untuk medis/kosmetik)
 - d. Tepung ikan (untuk pakan)
 - e. Chitin-chitosan (untuk medis/kosmetik)
 - f. Kolagen (untuk industri)
 - g. Gellatin (untuk industri)
 - h. Garam (untuk medis/laboratorium)
 - i. Pengolahan mutiara
 - j. Kerajinan tangan lainnya dari hasil perikanan (*handy craft*)



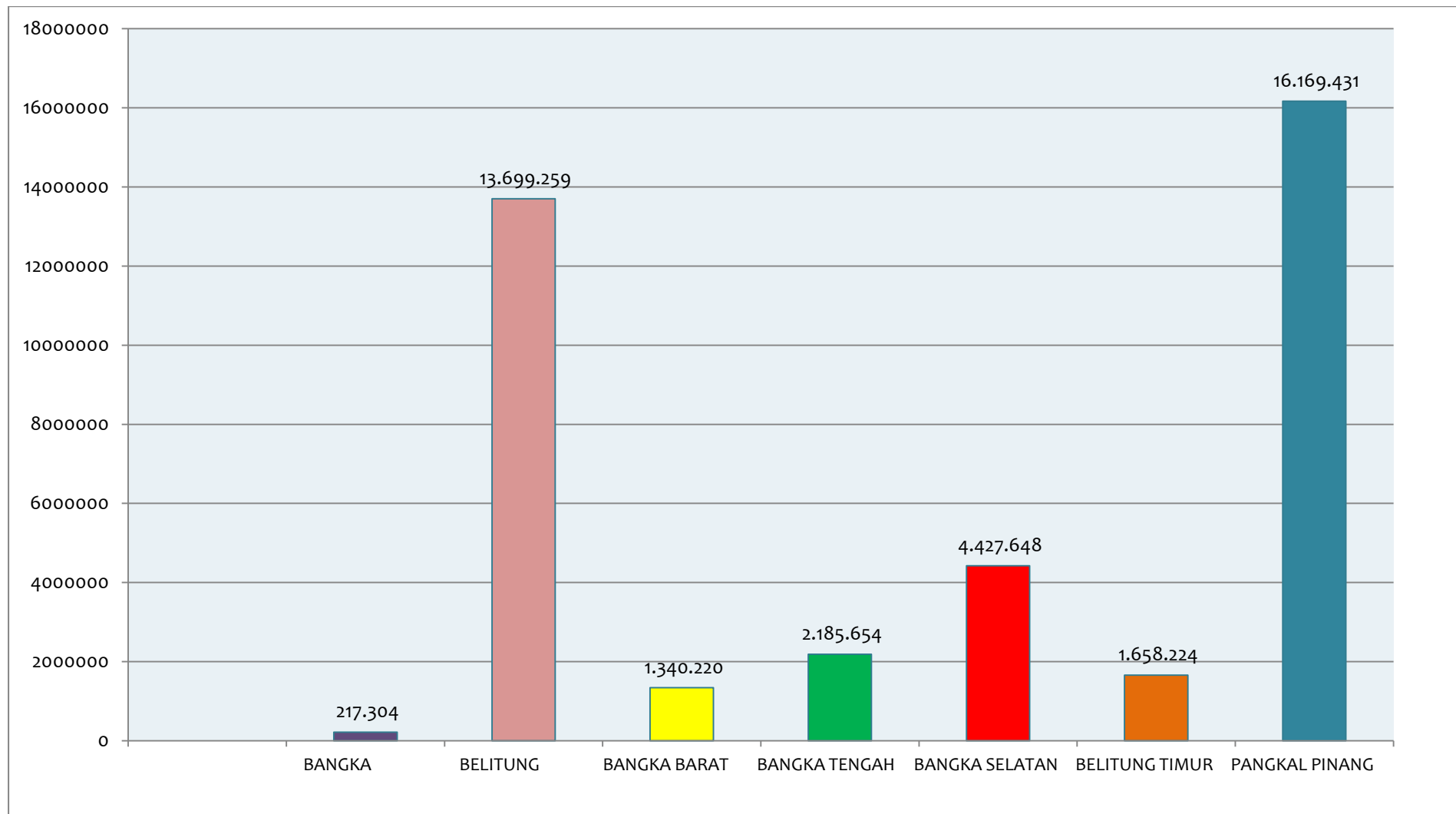
Grafik 8.1. JUMLAH UNIT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA PADA TAHUN 2011-2018



Grafik 8.2. JUMLAH UNIT PENGOLAH IKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2018



Grafik 8.3. VOLUME PRODUK OLAHAN HASIL PERIKANAN MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2018



**TABEL 8.1. BANYAKNYA UNIT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PADA TAHUN 2011-2018**

KABUPATEN /KOTA	UNIT PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN							
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BANGKA	117	102	146	238	302	276	276	104
BELITUNG	275	283	287	230	259	186	186	133
BANGKA BARAT	336	354	311	403	543	538	538	379
BANGKA TENGAH	83	86	124	159	186	181	181	108
BANGKA SELATAN	192	209	203	367	340	316	316	340
BELITUNG TIMUR	61	68	88	175	175	177	177	300
PANGKAL PINANG	199	310	620	285	325	160	160	160
JUMLAH	1,263	1,412	1,779	1,857	2,13	1,834	1,834	1524



Tabel 8.2 Jumlah Unit Pengolah Ikan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018

Provinsi : KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Pengolah
BANGKA	104
BELITUNG	133
BANGKA BARAT	379
BANGKA TENGAH	108
BANGKA SELATAN	340
BELITUNG TIMUR	300
PANGKAL PINANG	160
JUMLAH	1524



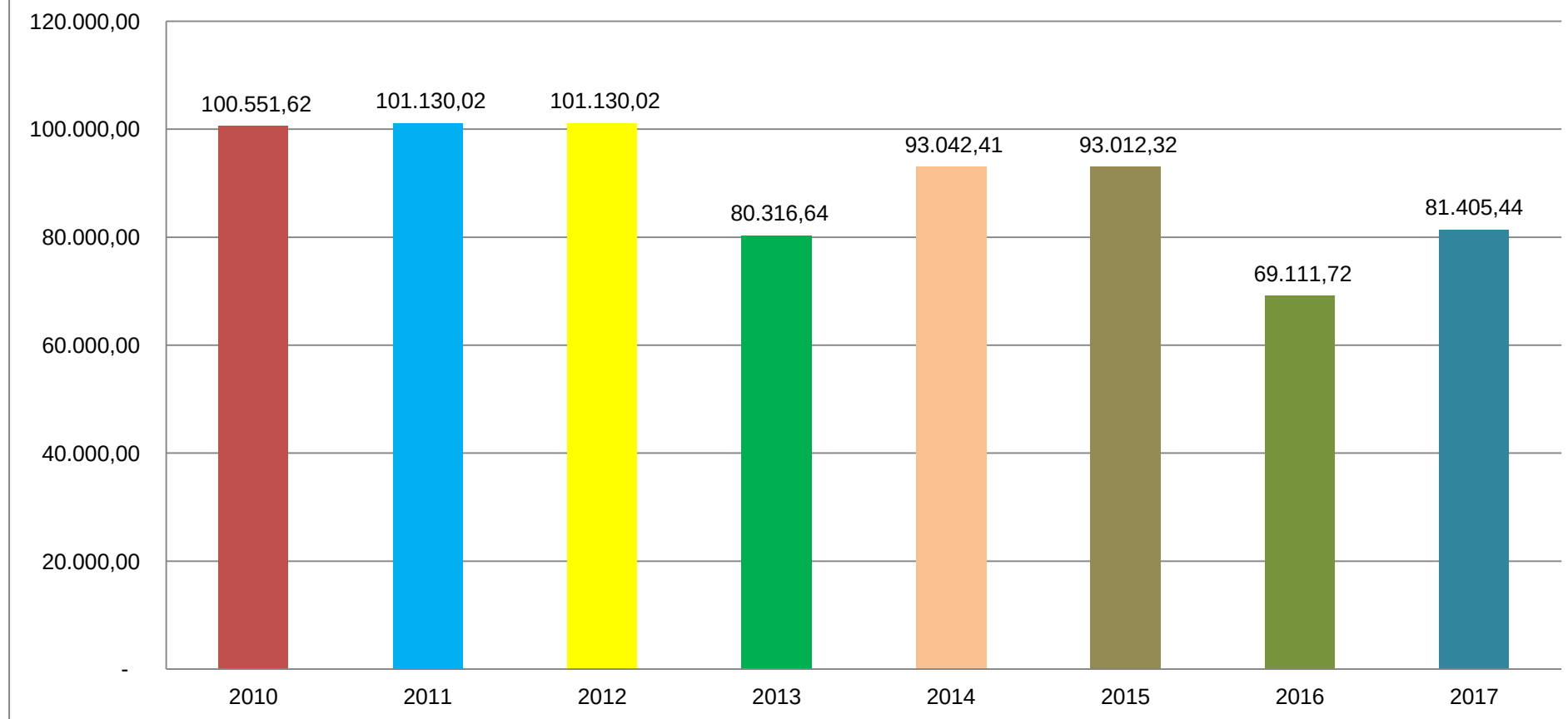
TABEL 8.3 VOLUME DAN NILAI PRODUK OLAHAN HASIL PERIKANAN MENURUT JENIS KEGIATAN PENGOLAHAN TAHUN 2012 - 2018

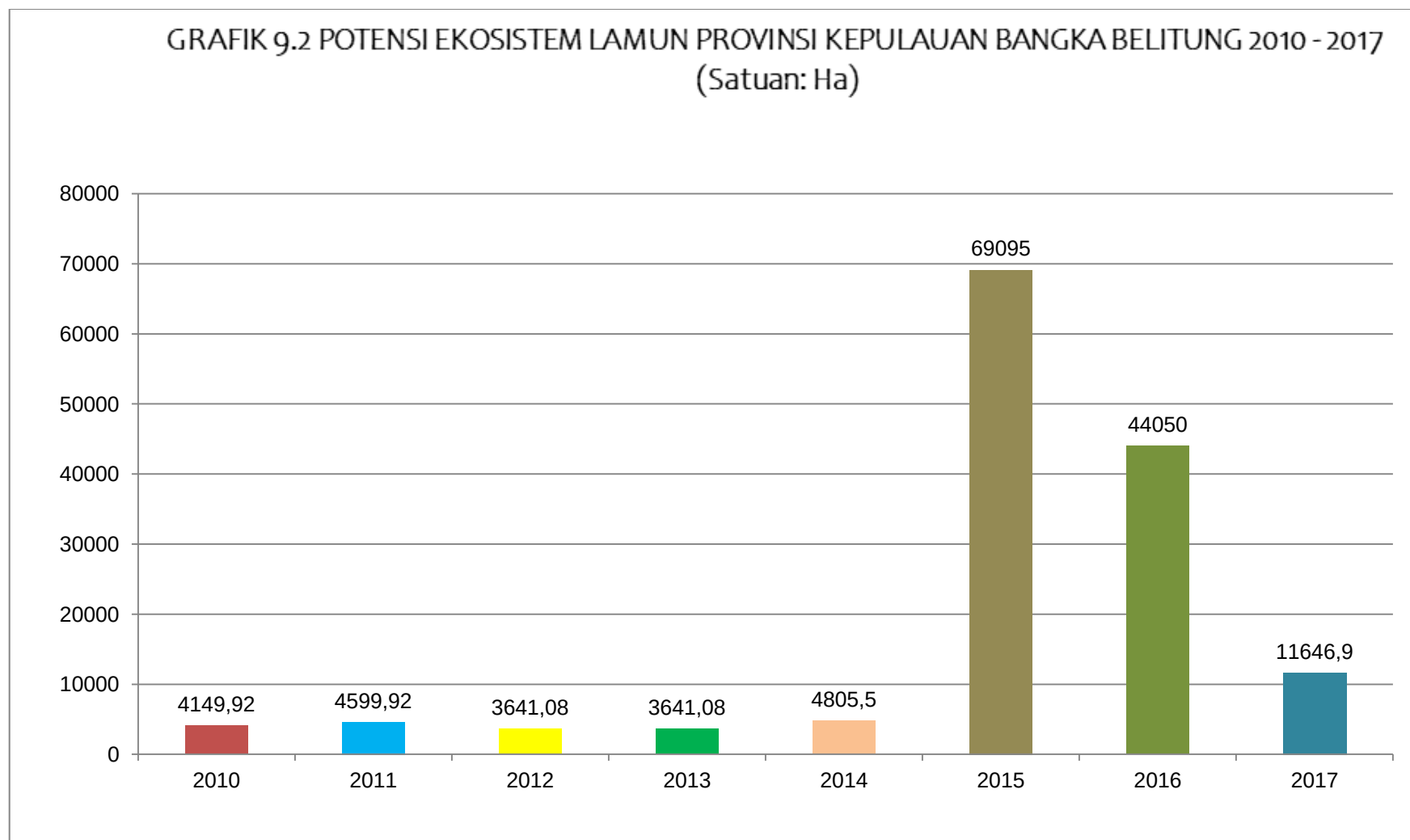
KABUPATEN/KOTA	2012		2013		2014		2015		2016	2017	2018
	Volume (kg)	Nilai (Rp.)	Volume (kg)	Nilai (Rp.)	Volume (kg)	Nilai (Rp.)	Volume (kg)	Nilai (Rp.)	Nilai (Rp)	Volume (kg)	Volume (kg)
BANGKA	1.126.026	64.759.802.400	1.704.951	95.303.733.400	236,421	3.706.028.720	1.528.626	44.163.299.683	1.513.340.000	217.384	217.304
BELITUNG	3.228.917	70.673.239.227	1.668.865	57.662.557.670	4.573.599	4.861.333.983	1.701.575	92.858.041.259	1.591.850.000	257.625	13.699.259
BANGKA BARAT	995,48	23.400.070.988	802,388	34.872.747.650	175,254	1.779.945.430	1.549.104	62.586.953.219	3.024.000.000	112.463	1.340.220
BANGKA TENGAH	87,95	3.373.600.000	124,388	7.493.990.575	1.540.931	8.057.865.536	992,74	37.334.522.857	27.281.600.000	36.813	2.185.654
BANGKA SELATAN	92,563	5.000.848.480	2.234.504	127.867.410.100	15.128.474	8.916.208.676	3.677.926	71.530.536.458	3.514.850.000	4.135.173	4.427.648
BELITUNG TIMUR	224,582	5.862.869.357	438,078	8.728.335.663	362,058	1.093.278.618	3.961.248	41.154.610.386	2.749.195.000	986.636	1.658.224
PANGKAL PINANG	17.883.873	651.189.955.437	1.544.711	100.694.878.362	48,648	1.750.237.416	7.134.629	140.289.603.415	2.544.125.000	23.540	16.169.431
JUMLAH	23.639.391	824.260.385.889	8.517.885	432.623.653.420	22.065.385	30.164.898.379	20.545.848	489.917.567.277	39.674.835.000	5.769.633	39.697.740



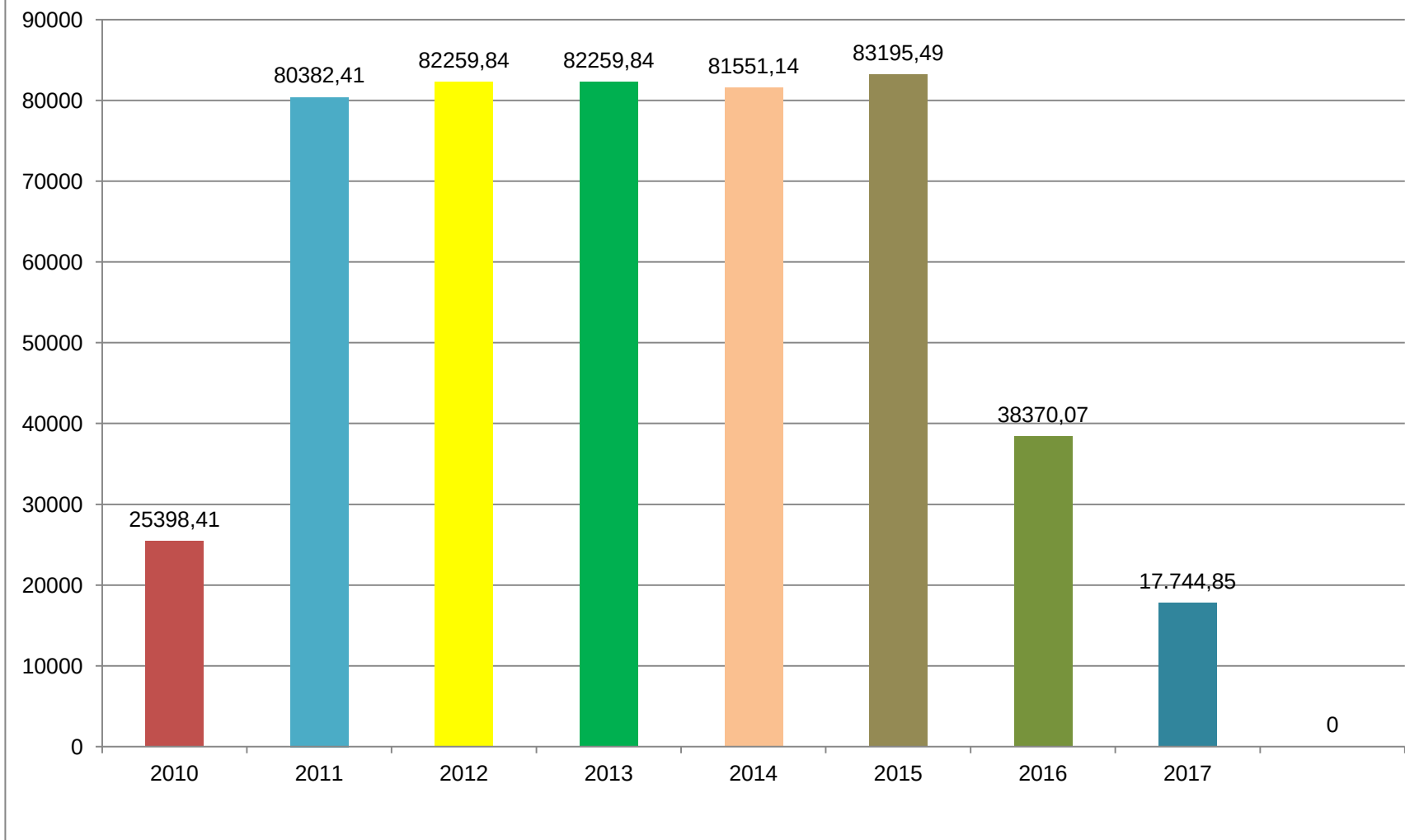
XI. Statistik Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KP3K)

**GRAFIK 9.1 POTENSI EKOSISTEM MANGROVE PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
2010 - 2017
(SATUAN: HA)**



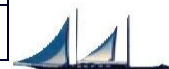


**GRAFIK 9.3 POTENSI EKOSISTEM TERUMBU KARANG
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2010 - 2017**
Satuan : Ha

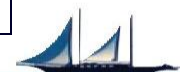


Tabel 9.1 Luas dan Kondisi Hutan Mangrove Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009 – 2016

No.	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi (%)		
				Baik	Sedang	Rusak
1.	Kab. Bangka	2009	39,676	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi
		2010	39,676	35,046	1,635	2,995
		2011	10,120	7,590	1,012	1,518
		2012	10,120	7,590	1,012	1,518
		2013	10,120	7,590	1,012	1,518
		2014	38,957.16	29,217.86	3,895.7	5,843.6
		2015	9162.4	1,344.80	2,587	5230.6
		2016	9162.4	1344.8	2587	5230.6
2.	Kab. Belitung	2009	12,564	12,564	-	-
		2010	12,564	12,564	-	-
		2011	12,564	12,564	-	-
		2012	9,214.29	9,214.29	-	-
		2013	9,214.29	9,214.29	-	-
		2014	9,214.29	9,214.29	-	-
		2015	9906.96	9906.96	-	-
		2016	9906.96	9906.96	-	-
3.	Kab. Bangka Barat	2009	42,643.08	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi



No.	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi (%)		
				Baik	Sedang	Rusak
		2010	42,643.08	42,643.08	-	-
		2011	63,280.96	63,280.96	-	-
		2012	63,280.96	63,280.96	-	-
		2013	42,529.08	42,529.08	-	-
		2014	22,640	22,640	-	-
		2015	25,999.32	25,682.32	127	190
		2016	27,996.161	27,996.161	-	-
4.	Kab. Bangka Tengah	2009	122.80	122.80	-	-
		2010	31.8	31.8	-	-
		2011	31.8	31.8	-	-
		2012	31.8	31.8	-	-
		2013	31.8	31.8	-	-
		2014	4,470.89	-	4,470.89	-
		2015	4,470.89	-	4,470.89	-
		2016	4,470.89	4,470.89	-	-
5.	Kab. Bangka Selatan	2009	12,223	12,223	-	-
		2010	11,650	11,450	-	200
		2011	12,228.4	11,450	559.55	218.85
		2012	12,228.4	11,450	559.55	218.85
		2013	12,228.4	11,450	559.55	218.85



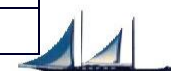
No.	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi (%)		
				Baik	Sedang	Rusak
6.	Kab. Belitung Timur	2014	11,567	10,425	786	356
		2015	33,600	16,800	10,080	6,720
		2016	21,575.33	6,688.35	11,003.42	3,883.56
		2009	6,181.39	6,046.39	48.50	86.50
		2010	6,181.39	6,046.39	48.50	86.50
		2011	6,181.39	6,046.39	48.50	86.50
		2012	6,181.39	6,046.39	48.50	86.50
		2013	6,181.39	6,046.39	48.50	86.50
		2014	6,181.39	6,046.39	48.50	86.50
		2015	9,389.75	9,254.75	48.50	86.50
7.	Kota Pangkalpinang	2016	9524,74	9389,74	48,50	86,50
		2009	175.01	-	-	175.01
		2010	16.2	8.49	2.29	5.42
		2011	73.17	68.85	1.67	2.65
		2012	73.17	68.85	1.67	2.65
		2013	11.68	6.73	3.3	1.65
		2014	11.68	6.73	3.3	1.65
		2015	484	167	127	190
		2016	470.87	82.23	153	235.64

Catatan : Data s.d. Tahun 2016

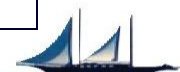


Tabel 9.2 Luas dan Kondisi Padang Lamun Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009 – 2016

No.	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi Ha		
				Kaya/Sehat	Kurang Kaya/Sehat	Miskin
1.	Kab. Bangka	2009	5	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi
		2010	50	30	5	15
		2011	500	300	50	150
		2012	350	300	-	50
		2013	350	300	-	50
		2014	350	300	-	50
		2015	364	-	-	-
		2016	364	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi
2.	Kab. Belitung	2009	3,657.15	3,657.15	-	-
		2010	3,657.15	3,657.15	-	-
		2011	3,657.15	3,657.15	-	-
		2012	764.81	764.81	-	-
		2013	764.81	764.81	-	-
		2014	764.81	764.81	-	-
		2015	10,131.18	-	-	-
		2016	10,131.18	-	-	-
3.	Kab. Bangka Barat	2009	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-
		2012	-	-	-	-
		2013	-	-	-	-



No.	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi Ha		
				Kaya/Sehat	Kurang Kaya/Sehat	Miskin
4.	Kab. Bangka Tengah	2014	-	-	-	-
		2015	225.77	-	-	-
		2016	-	-	-	-
		2009	36.97	36.97	-	-
		2010	36.97	36.97	-	-
		2011	36.97	36.97	-	-
		2012	36.97	36.97	-	-
		2013	36.97	36.97	-	-
5.	Kab. Bangka Selatan	2014	1,314.89	-	1,314.89	-
		2015	1,314.89	-	1,314.89	-
		2016	1,314.89	-	1,314.89	-
		2009	250	240	10	-
		2010	260	190	10	60
		2011	260	190	10	60
		2012	2,343.50	2,101.45	72	170.05
		2013	2,343.50	2,101.45	72	170.05
6.	Kab. Belitung Timur	2014	2,230.00	1,796	243	191
		2015	56,096	14,024	19,634	22,438
		2016	6,255.40	6,255.40	9,383.10	15,638.50
		2009	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi
		2010	145.8	145.8	-	-
		2011	145.8	145.8	-	-
		2012	145.8	145.8	-	-



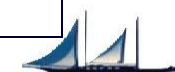
No.	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi Ha		
				Kaya/Sehat	Kurang Kaya/Sehat	Miskin
		2013	145.8	145.8	-	-
		2014	145.8	145.8	-	-
		2015	963.30	963.30	-	-
		2016	-	-	-	-
7.	Kota Pangkalpinang	2009	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-
		2012	-	-	-	-
		2013	-	-	-	-
		2014	-	-	-	-
		2015	-	-	-	-
		2016	-	-	-	-

Catatan : Data s.d. Tahun 2016

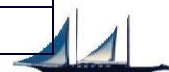


Tabel 9.3 Luas dan Kondisi Terumbu Karang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009 - 2016

No	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi Ha			
				Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kab. Bangka	2009	2,710	-	1,084	-	1,626
		2010	2,710	-	2,167	278	265
		2011	2,710	-	2,167	278	265
		2012	2,710	-	2,167	278	265
		2013	2,710	-	2,167	278	265
		2014	2,710	-	2,167	278	265
		2015	231.7	-	-	-	-
		2016	231.7	-	-	-	-
2.	Kab. Belitung	2009	9,622	-	9,622	-	-
		2010	9,622	-	9,622	-	-
		2011	9,622	-	9,622	-	-
		2012	11,499.43	-	11,499.43	-	-
		2013	11,499.43	-	11,499.43	-	-
		2014	11,499.43	-	11,499.43	-	-
		2015	25,607.29	-	25,607.29	-	-
		2016	25,607.29	-	25,607.29	-	-
3.	Kab. Bangka	2009	139	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi



No	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi Ha			
				Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	Barat	2010	139	-	139	-	-
		2011	-	-	-	-	-
		2012	-	-	-	-	-
		2013	-	-	-	-	-
		2014	278	-	-	-	278
		2015	705.45	-	705.45	-	-
		2016	703.245	-	703.245	-	-
4.	Kab. Bangka Tengah	2009	2,355.21	-	-	-	-
		2010	2,355.21	-	2,355.21	-	-
		2011	2,355.21	-	2,355.21	-	-
		2012	2,355.21	-	2,355.21	-	-
		2013	2,355.21	-	2,355.21	-	-
		2014	3,376.81	-	-	3,376.81	-
		2015	3,376.81	-	-	3,376.81	-
		2016	3,376.81	-	-	3,376.81	-
5.	Kab. Bangka Selatan	2009	1,120	-	1,100	-	20
		2010	1,120	-	440	20	660
		2011	56,243	-	22,095	1,005	33,143
		2012	56,243	-	22,095	1,005	33,143
		2013	56,243	-	22,095	1,005	33,143
		2014	54,234	-	-	21,091	33,143
		2015	38,050	-	11,415	7,610	19,025
		2016	29,823	-	2982.30	8946.90	17893.80
6.	Kab. Belitung Timur	2009	9,452.9	-	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi	Belum Teridentifikasi
		2010	9,452.2	-	5,671.7	3,781.2	-



No	Kab/Kota	Tahun	Luas (Ha)	Kondisi Ha			
				Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		2011	9,452.2	-	5,671.7	3,781.2	-
		2012	9,452.2	-	5,671.7	3,781.2	-
		2013	9,452.2	-	5,671.7	3,781.2	-
		2014	9,452.2	-	5,671.7	3,781.2	-
		2015	15,224.24	3844.75	3671.7	95.67	7612.2
		2016	7612,12	4123,52	3488,6	-	-
7.	Kota Pangkalpinang	2009	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-
		2011	-	-	-	-	-
		2012	-	-	-	-	-
		2013	-	-	-	-	-
		2014	-	-	-	-	-
		2015	-	-	-	-	-
		2016	-	-	-	-	-

Catatan : Data s.d. Tahun 2016



Tabel 9.4 Panjang Garis Pantai Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Kabupaten/Kota <i>Regency / City</i>	Panjang Garis Pantai (Km)
	Jumlah - Total	<u>1,295.83</u>
1	Kota Pangkalpinang	8.24
2	Kabupaten Bangka	186.00
3	Kabupaten Bangka Tengah	195.68
4	Kabupaten Bangka Selatan	283.40
5	Kabupaten Bangka Barat	258.51
6	Kabupaten Belitung	195.00
7	Kabupaten Belitung Timur	169.00

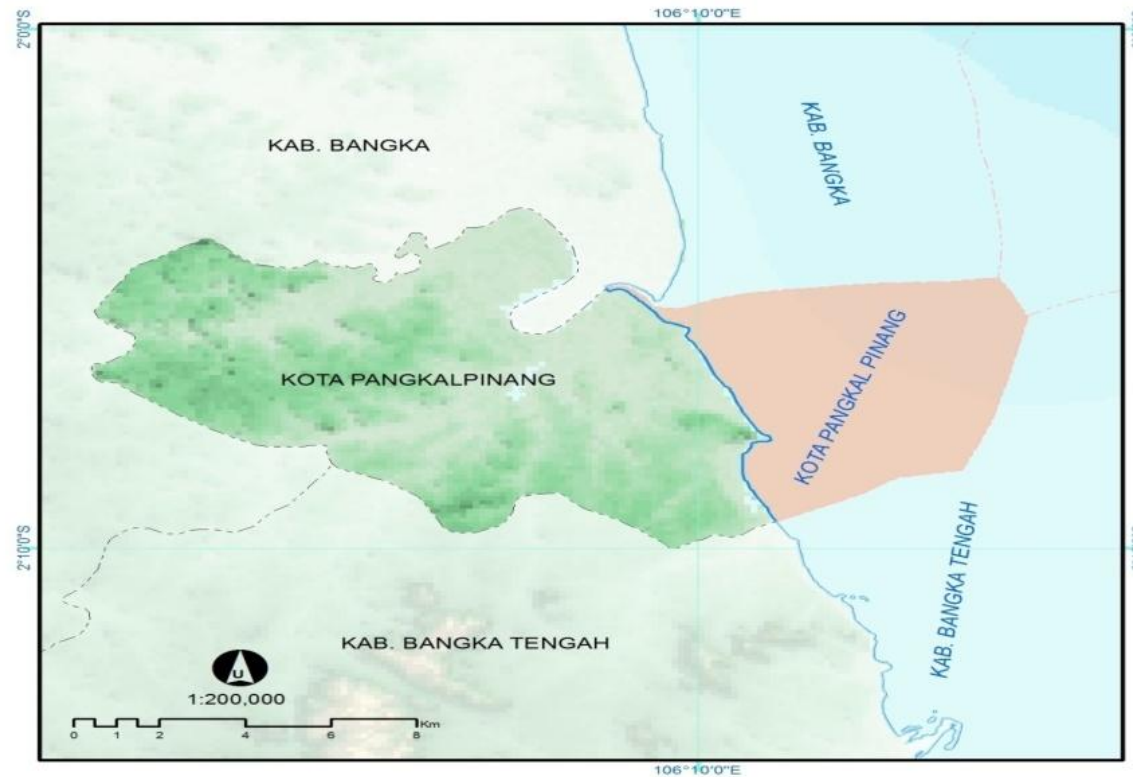


Tabel 9.5 Luas Laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Kabupaten/Kota <i>Regency / City</i>	Luas Laut (Km ²)
	Jumlah - Total	<u>46,643.31</u>
1	Kota Pangkalpinang	6,104.20
2	Kabupaten Bangka	3,028.79
3	Kabupaten Bangka Tengah	3,705.00
4	Kabupaten Bangka Selatan	10,440.00
5	Kabupaten Bangka Barat	1,541.29
6	Kabupaten Belitung	6,363.00
7	Kabupaten Belitung Timur	15,461.03



9.1. Data Statistik KP3K Kota Pangkalpinang*



**PETA BAGI HASIL KELAUTAN
TAHUN 2015**
Lembar : Kota Pangkal Pinang



Diagram Lokasi

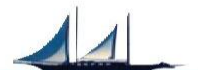
Kota Pangkal Pinang
Provinsi Bangka Belitung
Kode Wilayah : 19.71

Administratif Laut
Kabupaten/Kota
Luas Laut : 47,63 km²
Keterangan:



Perbandingan Batas Bagi Hasil Kelautan Daerah
Tahun 2015 Terhadap Tahun 2013
(Perubahan garis batas akibat adanya perubahan
Undang-Undang, pemutakhiran data garis pantai,
pemutakhiran basis data pulau oleh BIG)

Gambar 9.1. Wilayah Kota Pangkalpinang



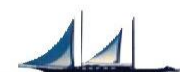
Tabel 9.1.1 Aspek Geografi Kota Pangkalpinang

Uraian	Keterangan	
a. Panjang Garis Pantai Kabupaten/Kota	8.24	Km
b. Luas Kabupaten / Kota	118.80	Km ²
c. Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota	Pangkalpinang	Di Pulau Utama
d. Jumlah Pulau dalam satu Kabupaten/Kota	-	Pulau
e. Jalan Kabupaten/Kota beraspal	323.968	Km
f. Jalan Kabupaten/Kota belum beraspal	27.892	Km

Tabel 9.1.2 Kecamatan dan Desa Pesisir Kota Pangkalpinang*

Nama Kecamatan Pesisir	Jumlah Desa Pesisir
Kec. Pangkal Balam	3 Kelurahan
Kec. Bukit Intan	4 Kelurahan
Kec. Gabek	3 Kelurahan

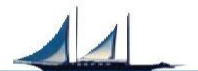
Catatan : *(Data Tahun 2016)



9.1. Data Statistik KP3K Kabupaten Bangka*



Gambar 9.2. Wilayah Kabupaten Bangka



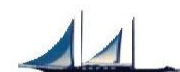
Tabel 9.2.1 Aspek Geografi Kabupaten Bangka

Uraian	Keterangan	
a. Panjang Garis Pantai Kabupaten/Kota	309,28	Km
b. Luas Kabupaten / Kota	2.960,68	Km ²
c. Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota	Sungailiat	Di Pulau Utama
d. Jumlah Pulau dalam satu Kabupaten/Kota	49	Pulau
e. Jalan Kabupaten/Kota beraspal	1.181,35	Km
f. Jalan Kabupaten/Kota belum beraspal	711,52	Km

Tabel 9.2.2 Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Bangka*

Nama Kecamatan Pesisir	Jml Desa Pesisir
Merawang	4
Sungailiat	6
Riau Silip	7
Belinyu	3
Mendo Barat	3
Puding Besar	1

Catatan : *(Data Tahun 2016)



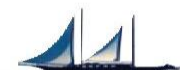
Tabel 9.2.3 Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka*

Kebijakan Pengelolaan Wilayah KP3K		Tahun	Lokasi	Luas Kajian	Status
Rencana Strategis	PPI Minapolitan	2012 2011	Belinyu Sungailiat	5 Ha 50 Ha	Perencanaan Berjalan
Rencana Zonasi	-	-	-	-	-
Rencana Pengolahan	PPI	2012	Belinyu	5 Ha	Keputusan Bupati Nomor: 188.45/119.A/DKP/2012
Rencana Aksi	-	-	-	-	-
Rencana Pemanfaatan	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-

Tabel 9.2.4 Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka*

No.	Sarana	Jumlah (Unit)
1.	Gudang Pendingin (cold Storage)	-
2.	Pabrik Es	3
3.	Galangan Kapal Perikanan	-
4.	Bengkel Kapal Perikanan	5
5.	SPDN/SPBN	5
6.	Unit Usaha/Penjualan Satana Perikanan	3
7.	Pasar Ikan	7
8.	Kedai Pesisir	15
9.	Sarana komunikasi dengan tenaga surya	-
10.	Sarana Air bersih	1
11.	Jetty	9
12.	Listrik Tenaga Surya (LTS)	1

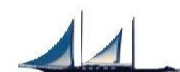
*(Data Tahun 2016)



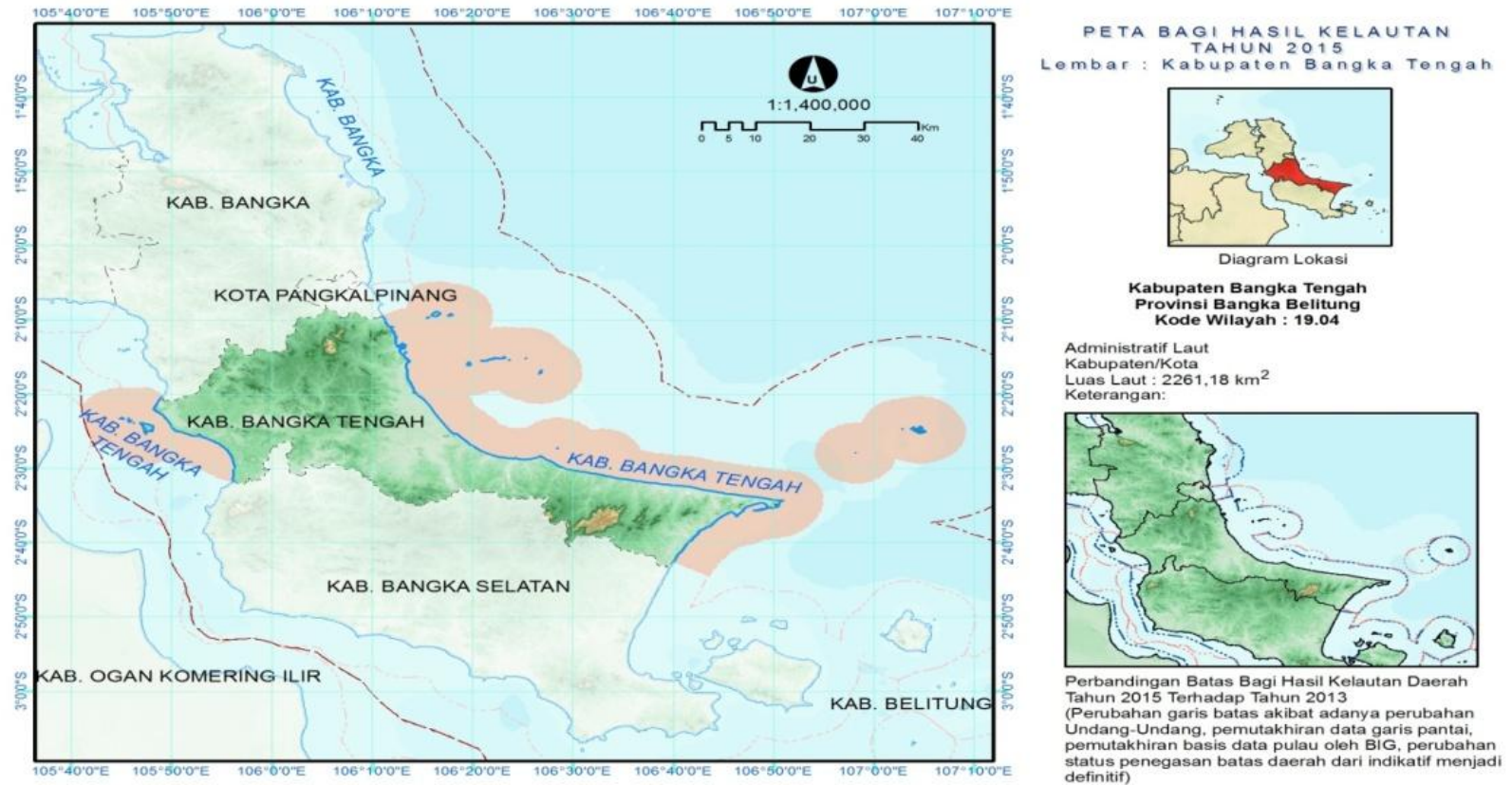
Tabel 9.2.5 Potensi Ekosistem Laut, Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil Kabupaten Bangka*

Potensi Pesisir dan laut	Kondisi Baik	Kondisi Sedang	Kondisi Rusak	Luas Total
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Mangrove	1344.8	2587	5,230.6	9162.4
Potensi Pesisir dan Laut	Kaya/Sehat	Kurang Kaya/Sehat	Miskin	Luas Total
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Padang Lamun	-	-	-	364
Potensi Pesisir dan laut	Kondisi Baik	Kondisi Sedang	Kondisi Rusak	Luas Total
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Terumbu Karang	-	-	-	231.7

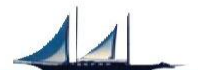
*(Data Tahun 2016)



9.1. Data Statistik KP3K Kabupaten Bangka Tengah*



Gambar 9.3. Wilayah Kabupaten Bangka Tengah



Tabel 9.3.1 Aspek Geografi Kabupaten Bangka Tengah

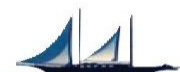
Uraian	Keterangan
a. Panjang Garis Pantai Kabupaten/Kota :	195.68 Km
b. Luas Kabupaten / Kota :	2,126.36 Km ²
c. Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota :	Koba Di Pulau utama
d. Jumlah Pulau dalam satu Kabupaten/Kota :	15 Pulau
e. Jalan Kabupaten/Kota beraspal :	275,36 Km
f. Jalan Kabupaten/Kota belum beraspal :	Km

Tabel 9.3.2 Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2016

Nama Kecamatan Pesisir	Jml Desa Pesisir
Lubuk Besar	6
Koba	8
Namang	5
Sungai Selan	2
Pangkalan Baru	4

Tabel 9.3.3 Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2016

Kebijakan Pengelolaan Wilayah KP3K	Tahun	Lokasi	Luas Kajian	Status
Rencana Strategis	2011-2015	Kab. Bangka Tengah	199,606.124	
Rencana Zonasi	2014	Pulau Ketawai	199,606.124	Perda
Rencana Pengolahan	-	-	-	-
Rencana Aksi	-	-	-	-
Rencana Pemanfaatan	-	-	-	-
Rencana Zonasi Rinci	2012	Pulau Ketawai dan sekitarnya	-	Kajian



Tabel 9.3.4 Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Tengah*

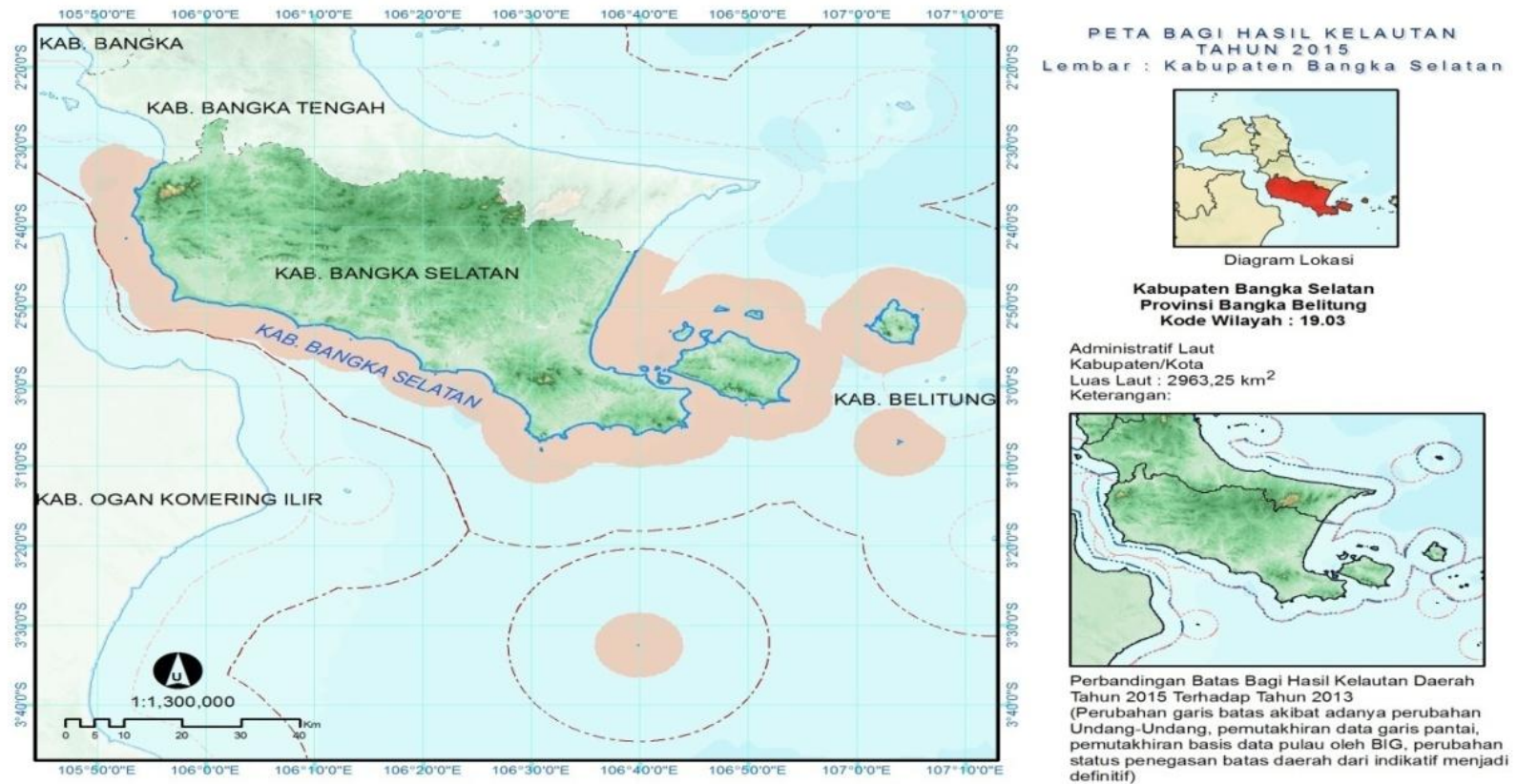
No.	Sarana	Jumlah (Unit)
1.	Gudang Pendingin (cold Storage)	-
2.	Pabrik Es	2
3.	Galangan Kapal Perikanan	-
4.	Bengkel Kapal Perikanan	-
5.	SPDN/SPBN	1
6.	Unit Usaha/Penjualan Satana Perikanan	2
7.	Pasar Ikan	2
8.	Kedai Pesisir	-
9.	Sarana komunikasi dengan tenaga surya	-
10.	Sarana Air bersih	2
11.	Jetty	4
12.	Listrik Tenaga Surya (LTS)	1

Tabel 9.3.5 Potensi Ekosistem Laut,Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil Kabupaten Bangka Tengah*

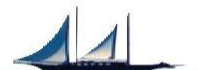
Potensi Pesisir dan laut	Kondisi Baik	Kondisi Sedang	Kondisi Rusak	Luas Total	
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	
Mangrove	-	4,470.89	-	4,470.89	
Potensi Pesisir dan Laut	Kaya/Sehat	Kurang Kaya/Sehat	Miskin	Luas Total	
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	
Padang Lamun	-	-	-	1,314.89	
Potensi Pesisir dan laut	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Luas Total
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Terumbu Karang	-	-	3,376.81	-	3,376.81



9.4. Data Statistik KP3K Kabupaten Bangka Selatan*



Gambar 9.4. Wilayah Kabupaten Bangka Selatan

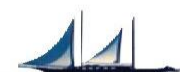


Tabel 9.4.1 Aspek Geografi Kabupaten Bangka Selatan

Uraian	Keterangan	
a. Panjang Garis Pantai Kabupaten/Kota	283.4	Km
b. Luas Kabupaten/Kota	3,607.08	km ²
c. Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota	Toboali	di pulau utama
d. Jumlah Pulau dalam Satu Kabupaten/Kota	59	Pulau
e. Jalan Kabupaten/Kota Beraspal	493.51	Km
f. Jalan Kabupaten/Kota Belum Beraspal	245.23	Km

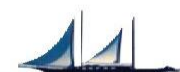
Tabel 9.4.2 Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Bangka Selatan*

Nama Kecamatan Pesisir	Jumlah Desa Pesisir
Toboali	5 desa
Simpang Rimba	4 desa
Lepar	4 desa
Pongok	2 desa
Tukak Sadai	4 desa
Pulau Besar	1 desa
Jumlah	20 Desa

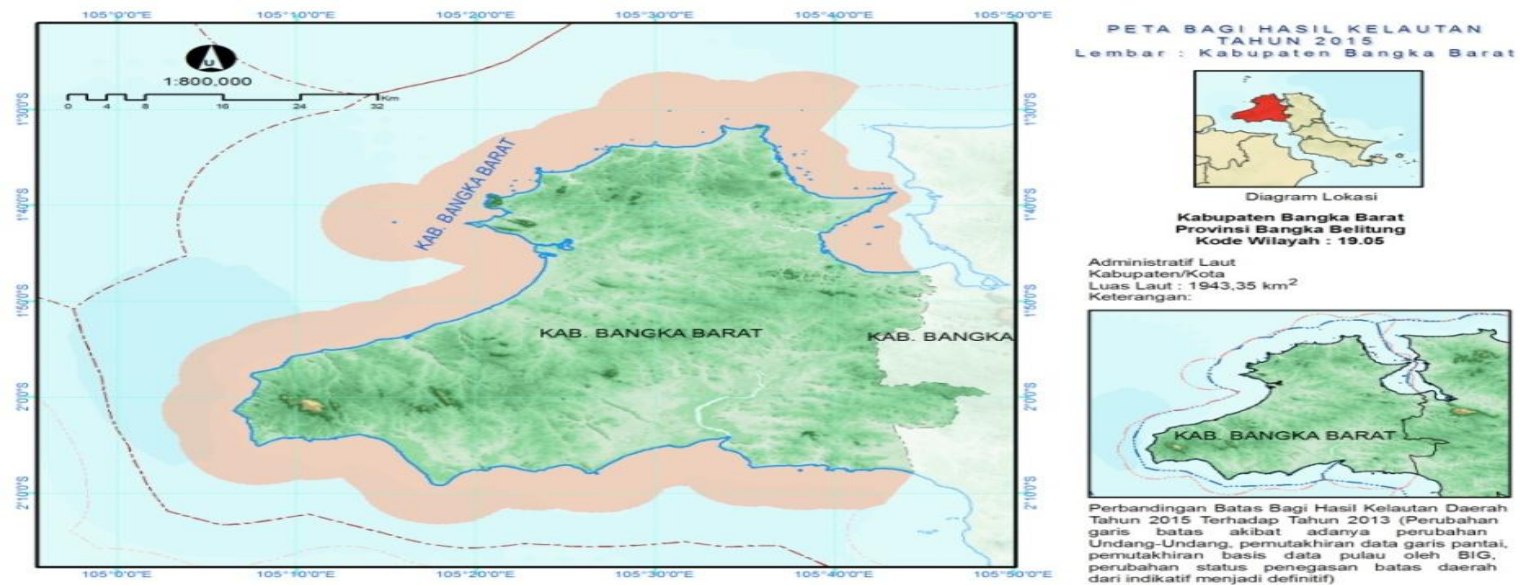


Tabel 9.4.3 Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Selatan*

Kebijakan Pengelolaan Wilayah KP3K	Tahun	Lokasi	Luas Kajian	Status
Rencana Strategis WP3K	2012	Lepar Pongok	-	-
Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Pulau Pulau Kecil (RZWP3K)	2013	Kabupaten Bangka Selatan	-	Laporan RZWP3K (2014)
Rencana Strategis Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	2014	Kabupaten Bangka Selatan	-	Laporan RZWP3K (2014)
Kawasan Konservasi Laut Daerah	2014	Kabupaten Bangka Selatan	-	Laporan KKLD 2014
Rencana Pengelolaan (Pencadangan Lokasi Sebagai Daerah Perlindungan Laut)	2010	Desa Penutuk, Kecamatan Lepar Pongok	186 ha	Sudah di tetapkan dengan SK Bupati Basel Nomor : 188.45/119.A/DKP/2012
Kajian Kualitas Ekosistem Mangrove di Kabupaten Bangka Selatan	2008	Kabupaten Bangka Selatan	-	Laporan Kajian
Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPDA) Kabupaten Bangka Selatan	2012	Kabupaten Bangka Selatan	-	Laporan RIPDA
RTRW Kabupaten Bangka Selatan	2010	Kabupaten Bangka Selatan	-	Kajian
Pencana Pemanfaatan	2013	Celagen	-	-



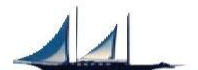
9.5. Data Statistik KP3K Kabupaten Bangka Barat*



Gambar 9.5. Wilayah Kabupaten Bangka Barat

Tabel 9.5.1 Aspek Geografi Kabupaten Bangka Barat

Uraian	Keterangan	
a. Panjang Garis Pantai Kabupaten/Kota	309.59	Km
b. Luas Kabupaten/kota	2,820.61	Km ²
c. Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota	Muntok	Di Pulau Utama
d. Jumlah Pulau dalam Satu Kabupaten/Kota	15	Pulau
e. Jalan kabupaten/kota Beraspal	536.98	Km
f. Jalan Kabupaten/Kota Belum Beraspal	250.23	Km



Tabel 9.5.2 Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Bangka Barat*

Nama Kecamatan Pesisir	Jumlah Desa Pesisir
1. Muntok	5
2. Simpang Teritip	6
3. Jebus	4
4. Kelapa	5
5. Tempilang	6
6. Parit Tiga	8
Jumlah	34

Tabel 9.5.3 Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Barat*

Kebijakan Pengelolaan Wilayah KP3K	Tahun	Lokasi	Luas Kajian	Status
Rencana Strategis	2011-2015	Kab Bangka Barat	-	-
Rencana Zonasi	2012	Provinsi Kep. Bangka Belitung	-	-
Rencana Pengelolaan	-	-	-	-
Rencana Aksi	-	-	-	-
Rencana Pemanfaatan	-	-	-	-
Rencana Tata Ruang KP3K	2009	Kabupaten	1 (satu Kab)	

Tabel 9.5.4 Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Bangka Barat*

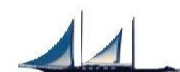
No.	Sarana	Jumlah (Unit)
1.	Gudang Pendingin (cold Storage)	-
2.	Pabrik Es	-
3.	Galangan Kapal Perikanan	-
4.	Bengkel Kapal Perikanan	-
5.	SPDN/SPBN	3



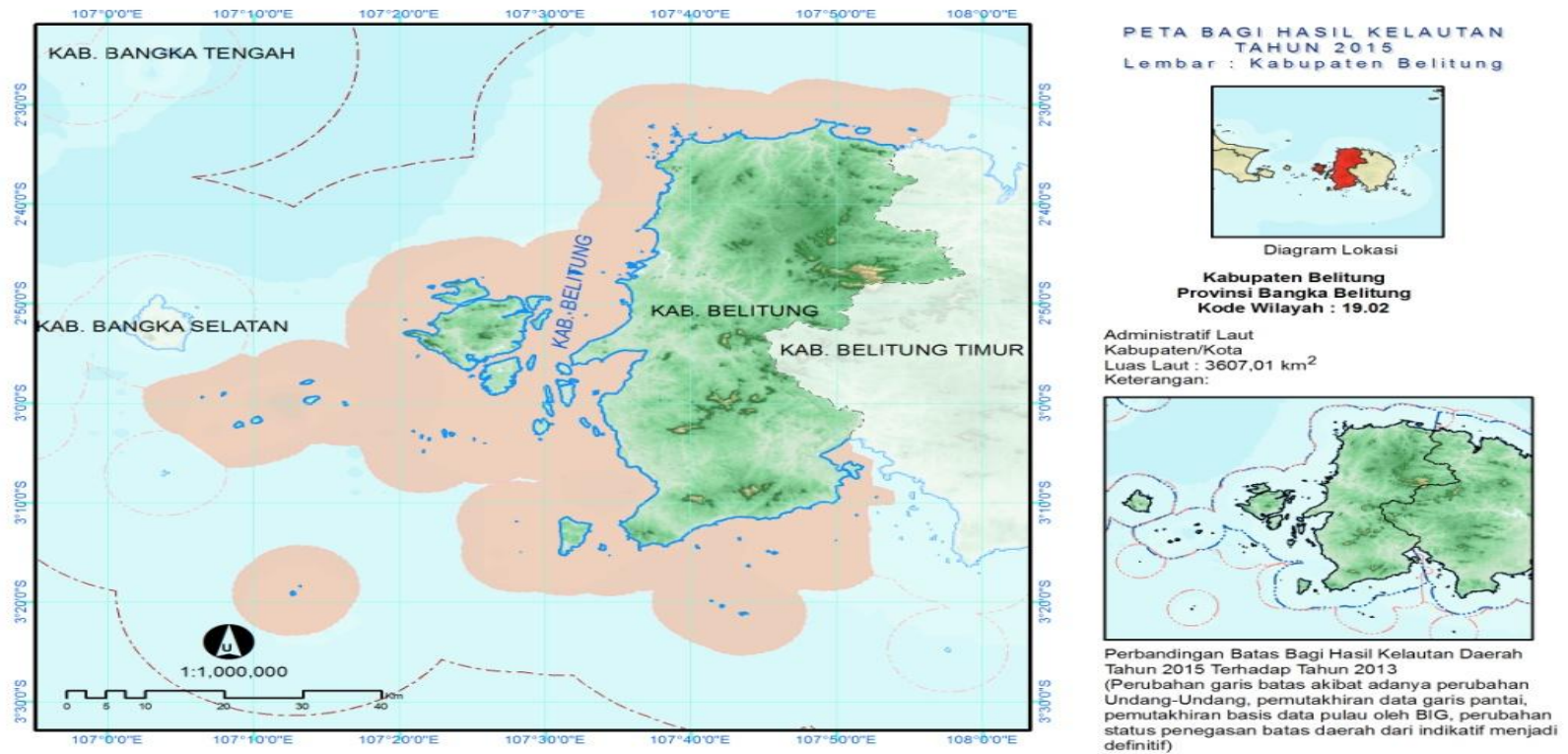
No.	Sarana	Jumlah (Unit)
6.	Unit Usaha/Penjualan Satana Perikanan	2
7.	Pasar Ikan	6
8.	Kedai Pesisir	-
9.	Sarana komunikasi dengan tenaga surya	1
10.	Sarana Air bersih	2
11.	Jetty	4
12.	Listrik Tenaga Surya (LTS)	1
13.	Warte/Kiospon	1
14.	Warung Internet	32

Tabel 9.5.5 Potensi Ekosistem Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Bangka Barat*

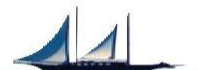
Potensi Pesisir dan Laut	Kondisi Baik	Kondisi Sedang	Kondisi Rusak	Luas Total	
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	
Mangrove	27,996.161	-	-	27,996.161	
Potensi Pesisir dan Laut	Kaya/Sehat	Kurang Kaya/Sehat	Miskin	Luas Total	
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	
Padang lamun	-	-	-	-	
Potensi Pesisir dan Laut	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Luas Total
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Terumbu Karang	-	703.245	-	-	703.245



9.6. Data Statistik KP3K Kabupaten Belitung*



Gambar 9.6. Wilayah Kabupaten Belitung



Tabel 9.6.1 Aspek Geografi Kabupaten Belitung

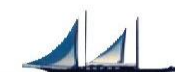
Uraian	Keterangan	
a. Panjang Garis Pantai Kabupaten/Kota	605,29	Km
b. Luas Kabupaten / Kota	2.293,69	Km ²
c. Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota	Tanjungpandan	Di Pulau Utama
d. Jumlah Pulau dalam satu Kabupaten/Kota	100	Pulau
e. Jalan Kabupaten/Kota beraspal	582,358	Km
f. Jalan Kabupaten/Kota belum beraspal	42,313	

Tabel 9.6.2 Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Belitung*

Nama Kecamatan Pesisir	Jml Desa Pesisir
Membalong	12
Tanjungpandan	16
Badau	7
Sijuk	10
Selat Nasik	4
Jumlah	49

Tabel 9.6.3 Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Belitung*

Kebijakan Pengelolaan Wilayah KP3K	Tahun	Lokasi	Luas Kajian	Status
Rencana Strategis	-	-	-	-
Rencana Zonasi	2009	Kec. Sijuk	3,104.7 ha	Rencana
Rencana Pengolahan	-	-	-	-
Rencana Aksi	-	-	-	-
Rencana Pemanfaatan	2006	Kab. Belitung	2,115.4 ha	-
Lain-lain	2014	Kab. Belitung	662,984 Ha	SK Pencadangan Bupati

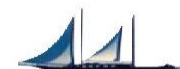


Tabel 9.6.4 Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Belitung*

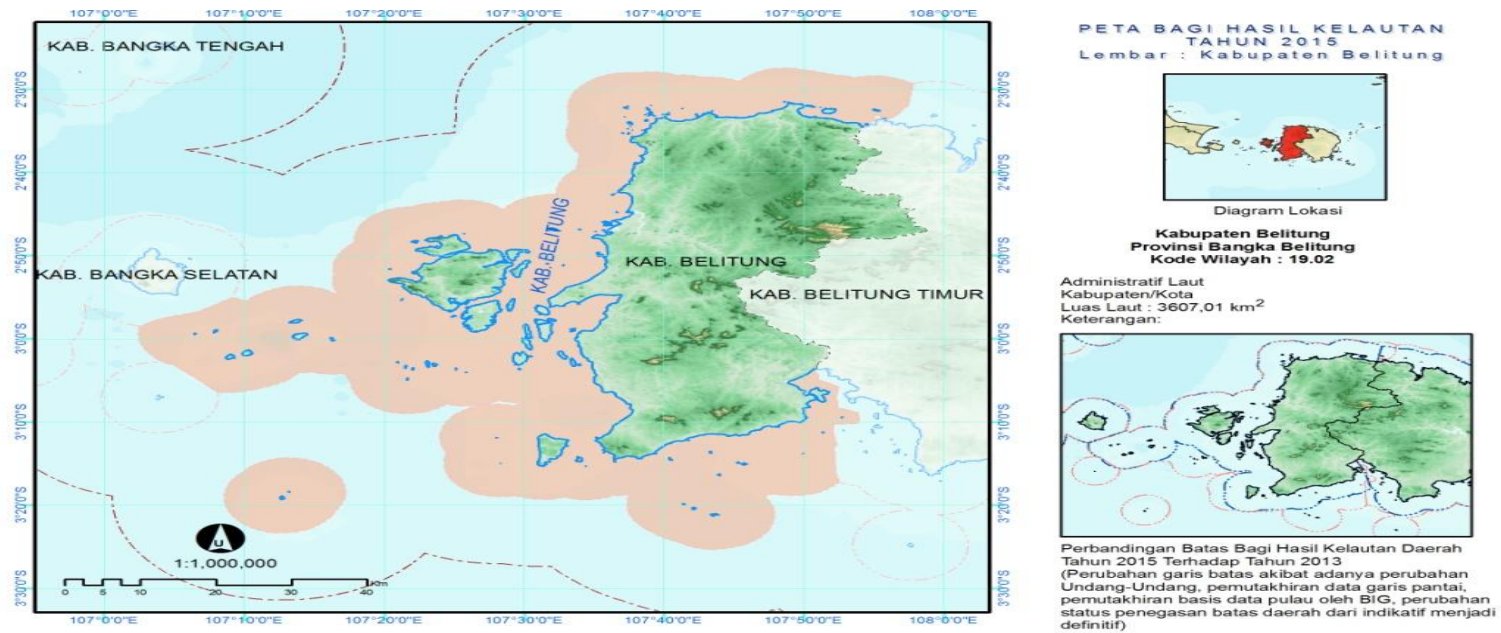
No.	Sarana	Jumlah (Unit)
1.	Gudang Pendingin (cold Storage)	10
2.	Pabrik Es	9
3.	Galangan Kapal Perikanan	8
4.	Bengkel Kapal Perikanan	3
5.	SPDN/SPBN	5
6.	Unit Usaha/Penjualan Sarana Perikanan	-
7.	Pasar Ikan	4
8.	Kedai Pesisir	40
9.	Sarana komunikasi dengan tenaga surya	-
10.	Sarana Air bersih	31
11.	Jetty	21
12.	Listrik Tenaga Surya (LTS)	375/3

Tabel 9.6.5 Potensi Ekosistem Laut, Pesisir dan Pulau -Pulau Kecil Kabupaten Belitung*

Potensi Pesisir dan laut	Kondisi Baik	Kondisi Sedang	Kondisi Rusak	Luas Total	
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Mangrove	-	-	-	9,906.96	
Potensi Pesisir dan Laut	Kaya/Sehat	Kurang Kaya/Sehat	Miskin	Luas Total	
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Padang Lamun	-	-	-	10.131.18	
Potensi Pesisir dan laut	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Luas Total
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Terumbu Karang	-	-	-	-	25,607.29



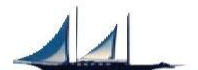
9.7 Data Statistik KP3K Kabupaten Belitung Timur*



Gambar 9.7. Wilayah Kabupaten Belitung Timur

Tabel 9.7.1 Aspek Geografi Kabupaten Belitung Timur

Uraian	Keterangan	
a. Panjang Garis Pantai Kabupaten/Kota	169	Km
b. Luas Kabupaten / Kota	2,506.90	Km ²
c. Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota	Manggar	Di Pulau utama
d. Jumlah Pulau dalam satu Kabupaten/Kota	141	Pulau
e. Jalan Kabupaten/Kota beraspal	293.44	Km
f. Jalan Kabupaten/Kota belum beraspal	58,78	Km



Tabel 9.7.2 Kecamatan dan Desa Pesisir Kabupaten Belitung Timur*

Nama Kecamatan Pesisir	Jumlah Desa Pesisir
Manggar	5
Gantung	6
Dendang	1
Kelapa kampit	6
Damar	4
Simpang pesak	4
Jumlah	26

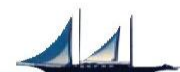
Tabel 9.7.3 Aspek Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Belitung Timur*

Kebijakan Pengelolaan Wilayah KP3K	Tahun	Lokasi	Luas Kajian	Status
Rencana Strategis	2012	Kab. Beltim	15,461.03 km ²	Perbup No.26 Tahun 2013
Rencana Zonasi	2013	Kab. Beltim	15,461.03 km ²	Tersusun Laporan Akhir
Rencana Pengolahan	2014	Kab. Beltim	133,759.36	-
Rencana Aksi	-	-	-	-
Rencana Pemanfaatan	-	-	-	-
Lain-lain/Pencadangan Kawasan Konservasi Taman Wisata Perairan Belitung Timur	2014	Kab. Beltim	124,320.70 Ha	SK Bupati Beltim No: 188 45-551 Tahun 2014



Tabel 9.7.4 Sarana Penunjang Wilayah Pesisir Kabupaten Belitung Timur

No.	Sarana	Jumlah (Unit)
1.	Gudang Pendingin (cold Storage)	6
2.	Pabrik Es	6
3.	Galangan Kapal Perikanan	1
4.	Bengkel Kapal Perikanan	1
5.	SPDN/SPBN	5
6.	Unit Usaha/Penjualan Sarana Perikanan	2
7.	Pasar Ikan	6
8.	Kedai Pesisir	52
9.	Sarana komunikasi dengan tenaga surya	-
10.	Sarana Air bersih	6
11.	Jetty	16
12.	Listrik Tenaga Surya (LTS)	16
13.	Wartel/Klospon	-
14.	Warung Internet	14
15.	Sarana Penangkaran Penyu dan Balai benih Ikan Laut	1
	*) Belum Beroperasi	4
	**) Tidak Beroperasi (PT. SURYA PARNA NIAGA)	1
	***) 3 Rusak Dan 3 Tidak Beroperasi	
	****) 1 Hybrid dan 15 Buah 50 WP	



Tabel 9.7.5 Potensi Ekosistem Laut, Pesisir dan Pulau -Pulau Kecil Kabupaten Belitung Timur

Potensi Pesisir dan laut	Kondisi Baik	Kondisi Sedang	Kondisi Rusak	Luas Total	
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	
Mangrove	9254,75	48,50	86,50	9389,75	
Potensi Pesisir dan Laut	Kaya/Sehat	Kurang Kaya/Sehat	Miskin	Luas Total	
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	
Padang Lamun	963,3	0	0	963,3	
Potensi Pesisir dan laut	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Luas Total
	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)	Luas (ha)
Terumbu Karang	3844,75	3671,7	95,670	7612.12	-

